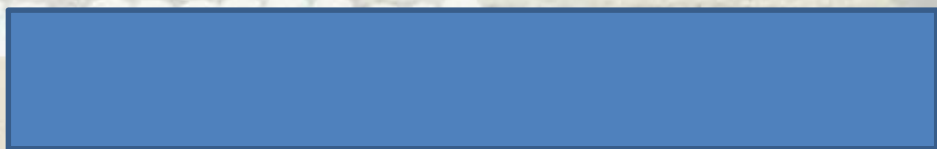


SERPIHAN CERITA DESA SAPTA PESONA



**Serpihan Cerita Desa Sapta Pesona
Oleh:**

Muhammad Salsabil

Kiki Hariyanti

Syafina Putri Anjani

Dian Aprilia

Qiflainy Shalsa D.M

Rafika Putri Febriani

Bella Ayu Sabrina

Asti Cahyaning P.

Kharidatun Nabilah

Ainun Najib

Rahma Diah An Nilam

Mauliddia Dwin Kurnia

Rusdiana Zulfa

Wakhida Fatikhatun N.

Rahmanda Novira Sari

Dwi Febianti



UMSIDA Press

2022

SERPIHAN CERITA DESA SAPTA PESONA

- Penulis** : Hamzah Setiawan S. Kom., M. Kom
Nur Ravita Hanun, SE., M.A
Muhammad Salsabil
Kiki Hariyanti
Syafina Putri Anjani
Dian Aprilia
Qiflainy Shalsa D.M
Rafika Putri Febriani
Bella Ayu Sabrina
Asti Cahyaning P.
Kharidatun Nabilah
Ainun Najib
Rahma Diah An Nilam
Mauliddia Dwin Kurnia
Rusdiana Zulfa
Wakhida Fatikhatun N.
Rahmanda Novira Sari
Dwi Febianti
- Editor** :
- Desain Sampul** : Ainun Najib
- Desain Isi** : Syafina Putri Anjani
Dian Aprilia

ISBN :

Cetakan I :

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm

108 halaman

Penerbit UMSIDA Press

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan Penyuluhan Pembinaan Desa atau yang disingkat PPD ini dengan baik. Sholawat serta salam kami semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kami yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti nantikan syafa'at nya di akhirat. Penyuluhan Pembinaan Desa (PPD) adalah program yang ditempuh individu

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Tidak terasa pelaksanaan PPD-P di Desa Sentul Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing, dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi kami untuk menjalankan setiap program PPD-Pencerahan dengan sebaik-baiknya. S, Semua program PPD-Pencerahan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tak lupa pada kesempatan kali ini kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Penyuluhan Pembinaan Desa Pencerahan ini. Kami Ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Hamzah Setiawan S. Kom., M. Kom Selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Nur Ravita Hanun, SE., M.A Selaku *Money* PPD- Pencerahan.
7. Bapak Akhmad Yani Selaku Kepala Desa Sentul.
8. Bapak Solikhudin Selaku Sekretaris Desa Sentul.
9. Bapak Nadi Utama, S.Pd Selaku Ketua BPD Desa Sentul.
10. Bapak Muhammad Ilyas selaku staff Pemerintahan Desa Sentul.
11. Ibu Siti Khoti'ah Selaku Ketua TP PKK.
12. Ibu Hj. Siti Aminah Selaku Bidan Posyandu.
12. Ibu Sarifatul Hima Selaku Kader Balita Posyandu.
13. Bapak Matroji Selaku ketua Rt 08.
14. Rekan-Rekan Anggota PPD-P kelompok 04.
15. Semua pihak yang terkait dalam membantu pelaksanaan PPD ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Sidoarjo, 2 Februari 2022

Tim Penulis

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
KATA PENGANTAR	v
Daftar Isi	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Manfaat	3
BAB II	6
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	6
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	6
2.1.1 Membuat Produk Teh Dari Daun Kelor.....	7
2.1.2 Pelatihan Dan Pendampingan Posyandu, PKK Desa, dan Vaksinasi.....	11
2.1.3 Membuat Taman Ecobrick dengan memanfaatkan Sampah Plastik.....	18
2.1.4 Mengembangkan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu, dan Pembuatan Vertikal Garden.....	20
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	24
BAB III	26
SERPIHAN CERITA DESA SAPTA PESONA	26
3.1 Dedikasi Kami, Wujudkan Desa Sapta Pesona.....	26

3.2 Tak Kenal Maka Tak Sayang, Tim PPD-P 4 Adakan Sosialisasi Bersama	29
3.3 Ciptakan Nuansa Dinding Hijau Dan Asri.....	30
3.4 Wujudkan Desa Sapta Pesona, Tim PPD-P 4 Ciptakan “Taman Ecobrick”	32
3.5 Wujudkan Desa Sehat, Terapkan “Buang Sampah Pada Tempatnya”	34
3.6 Pembuatan Video Pembelajaran Tentang Sampah “Ecobrick” ...	36
3.7 Turun Lapangan Ikut Serta Kembangkan TPST Desa Sentul	38
3.8 Edukasi Pengolahan Sampah Dengan Siswa-Siswi Madrasah	40
3.9 Tingkatkan Ekonomi Masyarakat, Tim PPD-P 4 Ciptakan Produk UMKM	43
3.10 Kenalkan Produk Umkm “Teh Daun Kelor” Untuk Kolaborasi Bersama	45
3.11 Pendampingan Posyandu Terpadu	46
3.12 Pentingnya Kesehatan Bersama, Dampingi Vaksinasi Covid-19	48
3.13 Usia Tak Lagi Muda, Terapkan Posyandu Lansia.....	52
3.14 Memperkuat Silaturahmi, Dampingi Kegiatan PKK Desa Sentul	55
3.15 Turut Serta Membantu Pelayanan Balai Desa	56
3.16 Tantangan Individu Dalam Pelaksanaan PPD Pada Saat Pandemic Belum Usai.....	58

BAB IV **62**

KESAN MASYARAKAT TERHADAP PPD UMSIDA **62**

4.1 Kesan Kepala Desa Sentul.....	62
4.2 Kesan Sekretaris Desa Sentul	63
4.3 Kesan perangkat desa Sentul	65
4.4 Kesan Ketua PKK Desa Sentul.....	66

4.5 Kesan Wakil Ketua PKK Desa Sentul.....	67
4.6 Kesan Ibu Bidan Desa	67
4.7 Kesan Ibu Kader Posyandu Balita.....	68
4.8 Kesan Warga Desa Sentul	69
4.9 Kesan Warga Desa (Rt 07 Rw 02).....	69
BAB V	71
PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan dan saran.....	71
5.1.1 Bagi Individu PPD.....	72
5.1.2 Bagi Masyarakat / Target Sasaran	73
5.2 Rekomendasi & Tindak lanjut	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
LOGBOOK PPD PENCERAHAN 2022	75
BIODATA PENULIS	85

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan lembaga Pendidikan Tinggi dengan menerapkan Catur Dharma (Penelitian, pendidikan, dan dedikasi pada masyarakat, dan peneladanan) secara optimal, baik didalam kampus maupun diluar kampus.

Penyuluhan Pembinaan Desa (PPD) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi termasuk UMSIDA dan merupakan salah satu kegiatan pendidikan, penelitian, dan dedikasi kepada masyarakat yang terintegrasi. Oleh karena itu PPD ini dilaksanakan oleh individu yang bertempat di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo untuk mengembangkan potensi-potensi masyarakat Desa Sentul dan meminimalisirkan permasalahan yang ada di Desa Sentul. Dengan dilaksanakannya PPD ini, manfaat yang didapat baik bagi individu maupun masyarakat sangatlah besar seperti sebuah pengalaman bagi individu adalah bagaimana cara hidup dan berbaur dengan masyarakat. Dalam PPD-P ini melibatkan beberapa elemen perguruan tinggi (termasuk individu yang melaksanakan PPD serta dosen pembimbing lapangan atau DPL, masyarakat, dan pemerintahan daerah kepala desa beserta stafnya)

Sebelum pelaksanaan di lapangan, individu dibekali dengan berbagai materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di dalam masyarakat agar kami dapat berinteraksi dengan masyarakat dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Tidak lupa kami juga dibekali untuk selalu menjunjung tinggi akhlak yang unggul sebagai individu UMSIDA yang berbasis islam dan taat akan aturan. Ada 4 keunggulan pada mahasiswa-P 2022 yaitu Pengembangan UMKM, Tata Kelola Publik (TKP), Pengembangan lingkungan, dan Pengembangan Pariwisata. Dari 4 keunggulan tersebut menjadi patokan kami untuk menjalankan program kerja PPD-P 2022.

Permasalahan utama pada Desa Sentul yaitu masih rendahnya kesadaran pada masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena, kami berusaha untuk membantu masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi terkait PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) agar masyarakat sadar akan dampak negatif dari membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Penyuluhan Pembinaan Desa (PPD), tim PPD memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan PPD ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan PPD ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Penyuluhan Pembinaan Desa (PPD) :

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui PPD:

1. Menumbuhkan kepedulian, empati, jujur, disiplin, serta memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan individu tentang masalah dimasyarakat.
3. Individu mampu berpikir kritis, menganalisis masalah secara cermat, dan mencari solusi terbaik dalam menghadapi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan bidang keilmuan secara teoritis dan praktis.
4. Individu memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan terhadap masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
5. Individu mampu menerapkan ilmunya secara tepat guna yang telah didapatkan dari kampus.
6. Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dan belajar memecahkan permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari PPD:

a. Bagi Individu

1. Meningkatkan kesadaran, kepedulian sosial dan rasa kesejawatan terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya

2. Melatih individu untuk menjadi mandiri disetiap tantangan yang dialami sehingga bisa menjadi motivator dan problem solver.
3. Melalui kegiatan PPD ini mampu menjadikan individu semakin akrab dengan warga dilingkungan masing-masing

b. Bagi Masyarakat

1. Tumbuhnya dorongan potensial dan inovasi dikalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
2. Pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat.
3. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Melalui individu atau dosen pembimbing, diperoleh umpan balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk dedikasi kepada masyarakat yang lain atau penelitian.
2. Diperoleh bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

3. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) kepada Individu , dengan adanya umpan balik sebagai integrasi individu dengan masyarakat.
4. Tenaga pengajar memperoleh berbagai macam kasus yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam proses belajar-mengajar (pendidikan).

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Berdasarkan dengan tema PPD tahun 2022 yaitu SAPTA PESONA, maka rencana kegiatan yang akan kami dilaksanakan disesuaikan dengan tema tersebut yaitu Implementasi Teknologi Tepat Guna Melalui Metode “Ecobrick” Untuk Mewujudkan Desa Sapta Pesona di Desa Sentul Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Program-program yang telah direncanakan merupakan program yang dibuat sesuai dengan survey melalui potensi-potensi yang ada di desa Sentul. Salah satu potensi-potensi yang ada di desa Sentul adalah adanya sumber daya alam seperti melimpahnya pertanian dan juga luasnya kawasan industri. Sumber daya manusia di desa Sentul juga menjadi salah satu penopang potensi desa Sentul, salah satunya adalah melalui UMKM.

Dengan waktu, tempat dan sasaran program yang sudah kami rencanakan, program kerja tersebut kami laksanakan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi karena kondisi serta hambatan tertentu yang tidak mendukung dan tidak menutup kemungkinan menyebabkan terjadinya perbedaan antara perencanaan dengan pelaksanaan program yang telah kita susun.

Program kegiatan yang telah kita rencanakan berjalan mulai tanggal 28 Januari sampai 6 Maret 2022 yang dilaksanakan setiap hari senin sampai minggu. Adapun uraian mengenai keterlaksanaan program kerja dapat diuraikan seperti dibawah ini :

2.1.1 Membuat Produk Teh Dari Daun Kelor

Dalam bidang Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), tim PPD memberikan wawasan ke pelaku UMKM mengenai cara pemasaran produk dan membuat kemasan produk UMKM Teh Daun Kelor menjadi lebih menarik. Memberikan ide tentang pembuatan produk menjadi lebih efektif dan efisien.

A. Bidang bidang kegiatan

- **UMKM Teh Daun Kelor**

Desa Sentul merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduk dengan mayoritas buruh dan pedagang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang.

Sejauh ini mayoritas masyarakat Desa Sentul belum tahu secara luas manfaat daun kelor, yang mereka tahu hanya digunakan sebagai bahan pangan seperti sayur bening. Nyatanya selain dijadikan sayur bening, daun kelor juga dijadikan sebagai minuman teh daun kelor. Teh Daun kelor ini merupakan teh herbal yang sangat bagus dan banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh.

Dalam masa pandemi covid-19 ini penting bagi kita untuk menjaga ketahanan imunitas tubuh. Salah satu caranya dengan mengonsumsi minuman yang berbahan dasar alami. Meski kelor

belum pernah teruji secara klinis dapat menangkal covid-19 namun, kelor dapat meningkatkan imun tubuh yang baik maka virus atau penyakit tidak akan mudah menyerang tubuh secara cepat.

Kelor mengandung zat gizi yang sangat lengkap dibandingkan bahan pangan lainnya. Menurut (Aminah et al., 2015) menyebutkan bahwa kandungan Vitamin C pada kelor tujuh kali jeruk, kandungan Vitamin A empat kali wortel, kandungan kalsium setara empat gelas susu dan kandungan protein dua kali yoghurt. Selain itu, daun kelor memiliki kandungan antioksidan yang tinggi, bahkan melebihi antioksidan yang terdapat pada strawberry (Saini et al., 2014; Yang et al., 2006).

Kandungan antioksidan yang tinggi pada kelor sangat dibutuhkan untuk menjaga imunitas tubuh pada masa pandemic seperti sekarang ini, sehingga penularan Covid-19 dapat dicegah. Oleh karena itu, kelor sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dalam bidang industry, farmasi, maupun pangan (Soetriono et al., 2019).

Manfaat yang bisa diambil dengan cara rutin minum teh daun kelor adalah :

1. Menurunkan berat badan. Teh daun kelor sangat banyak kandungan nutrisinya sehingga meningkatkan metabolisme tubuh akibatnya bisa meningkatkan energi, menyeimbangkan kadar gula darah.
2. Meningkatkan energi. Bisa meningkatkan kebugaran dan vitalitas karena juga tidak ada kafeinnya.

3. Penangkal inflamasi. Teh daun kelor bisa mengurangi peradangan dan menghilangkan rasa sakit. Tidak heran jika kelor sering disebut dengan obat segala penyakit.
4. Sumber antioksidan. Kandungan flavonoid, polifenol dan asam askorbat sebagai antioksidan bisa menangkal radikal bebas.
5. Untuk kulit. Teh daun kelor ini adalah minuman anti aging yang bisa meningkatkan produksi kolagen, mengurangi garis-garis halus di permukaan kulit. Akibatnya kulit menjadi halus dan bisa menghilangkan jerawat.
6. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Vitamin C yang ada di teh daun kelor ini baik untuk memproduksi sel darah putih sebagai antioksidan yang bisa memperlambat stres oksidatif.

UMKM ini bergerak dibidang racikan minuman yang dikelola dari tanaman Daun kelor yang ada disekitar Desa Sentul. Pengelolaan Daun Kelor ini kami jadikan sebagai salah satu bentuk dedikasi kami kepada masyarakat Desa Sentul yang kemudian bisa dipergunakan untuk berwirausaha ataupun untuk kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Alasan kami memilih daun kelor sebagai bahan utama produk teh karena di Desa Sentul cukup banyak tanaman kelor yang selama ini belum termanfaatkan dengan baik.

Untuk membuat Teh Daun Kelor ini caranya cukup sederhana

:

- a) Pertama kami mengambil daun kelor yang masih muda dan segar.
- b) Kedua kami pisahkan daun dengan batangnya.
- c) Ketiga kami rendam dengan air bersih agar kotoran-kotorannya hilang, setelah itu kami letakkan di nampan besar dan dijemur dibawah sinar matahari langsung sampai betul-betul kering.
- d) Keempat kami hancurkan sampai halus dan disangrai, selanjutnya kami kemas ke dalam pouch plastik.

Sedangkan untuk menyajikan minuman Teh Daun Kelor yaitu

:

- a. Yang pertama sediakan air panas secukupnya.
- b. Kedua masukkan teh daun kelor kedalam gelas yang berisi air panas.
- c. Tambahkan madu atau gula sesuai selera, kemudian aduk dengan rata.
- d. Teh daun kelor siap untuk disajikan.



Gambar 1 Proses menyengrai, menyeduh air panas, mengaduk teh daun kelor, dan teh siap disajikan



Gambar 2 Kemasan Produk Teh Daun Kelor

2.1.2 Pelatihan Dan Pendampingan Posyandu, PKK Desa, dan Vaksinasi

A. Pendampingan Posyandu dan Lansia

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan Ibu dan Anak. Pelayanannya dilakukan setidaknya 1 kali dalam sebulan. Biasanya lokasi Posyandu umumnya mudah untuk dijangkau masyarakat seperti lingkungan RT, RW hingga Balai Desa. Peran Posyandu untuk masyarakat sangatlah besar. Kegiatan dalam Posyandu tidak

hanya untuk Ibu dan Anak, namun juga bisa diperuntukkan oleh ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur.

Dalam perekonomian masyarakat, manfaat mengikuti kegiatan Posyandu adalah meringankan beban ekonomi karena masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya. Tujuan utama dari posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setidaknya melalui pemberdayaan masyarakat. Adapun sasaran yang ingin dicapai dari pelayanan posyandu ini adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Khususnya kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Imunisasi, Gizi kepada masyarakat setempat.

Program kerja ini dilaksanakan selama 4kali yaitu pada hari senin (7/2), selasa (8/2),hari rabu (9/2), dan hari senin (14/2). Seluruh pihak yang terlibat dalam posyandu ini tetap mematuhi protokol kesehatan seperti tetap menjaga jarak, menggunakan masker dan cuci tangan. Hal ini dilakukan untuk menjadi salah satu usaha dalam pencegahan COVID-19 yang tengah menyebar lagi saat ini. Selain ibu kader posyandu, balita dan ibu yang datang ke posyandu diwajibkan untuk mencuci tangan sebelum masuk balai desa dan menggunakan handsanitizer.

Pada hari pertama (Senin,7/2/22) dan kedua (selasa,8/2/22) dilaksanakan kegiatan posyandu balita yang bertempat di balai desa Sentul. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 pagi sampai 12.00 siang. Kami membantu ibu kader posyandu seperti mengarahkan untuk cuci tangan, menyemprotkan handsanitizer, merapikan

antrian, membantu balita untuk timbang dan mendata balita yang datang. Maksud dan tujuan diselenggarakannya posyandu adalah untuk kepentingan masyarakat sehingga pembentukan, penyelenggaraan dan pemanfaatannya memerlukan peran serta aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi aktif ibu – ibu yang memiliki anak balita untuk membawa anaknya ke posyandu sehingga mereka dapat memantau tumbuh kembang balita melalui berat badannya setiap bulan. Dalam Posyandu ini terdapat 5 meja yaitu Meja 1 terdapat meja pendaftaran balita, meja 2 penimbangan dan pengukuran balita, meja 3 pencatatan penimbangan dan pengukuran, meja 4 penyuluhan dan pelayanan gizi bagi ibu balita dan meja 5 pelayanan kesehatan dan imunisasi.

Pada hari ketiga (Rabu,9/2/2022) dilaksanakan imunisasi campak pada balita. Imunisasi adalah program pencegahan penyakit menular yang diterapkan dengan memberikan vaksin sehingga terbentuk sistem kekebalan tubuh pada balita agar tidak mudah terkena penyakit, imunisasi ini diberikan secara 3x yang pertama pada usia 9 bulan, kemudian yang kedua usia 15 bulan dan yang ketiga pada saat SD kelas 1-6 dengan dosis penguatan ke 3. Tidak jauh dari kegiatan posyandu hari sebelumnya, kami membantu untuk mengukur, menimbang dan memberikan vitamin pada balita.



Gambar 3 Kegiatan Pendampingan Posyandu balita

Tidak hanya itu, kami juga membantu pendampingan Posyandu lansia yang dilaksanakan pada hari senin (14//2/2022). Posyandu lansia adalah wadah pelayanan untuk warga lanjut usia. Tidak jauh beda dengan posyandu lainnya seperti pada meja 1 terdapat pendaftaran, meja dua pengukuran tekanan darah, tinggi badan, dan berat badan. Lalu meja 3 terdapat pencatatan pengukuran dan meja 4 terdapat pemeriksaan gula darah secara gratis. Selain itu, posyandu lansia bisa memberikan rujukan ke puskesmas jika ada yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.



Gambar 4 Pendampingan Kegiatan Posyandu Lansia

B. Pendampingan PKK Desa

Pada hari Jumat (18/2/2022) dilaksanakan kegiatan PKK di balai desa sentul yang dimulai pukul 09.00 sampai 12.00 siang. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Pemberdayaan adalah segala upaya bimbingan atau pembinaan agar keluarga bisa hidup sehat sejahtera, maju, dan mandiri.

Dalam kegiatan ini kami ikut serta mendampingi PKK Desa. Selain itu kami melakukan sosialisasi teh daun kelor, yang merupakan salah satu program kerja PPD kami. Dalam kegiatan sosialisasi kami memperkenalkan teh daun kelor serta menunjukkan bagaimana langkah-langkah pembuatan, cara penyajian, menunjukkan manfaat dan kandungan gizi apa saja yang terkandung dalam teh daun kelor tersebut. Dalam sosialisasi kami juga menunjukkan bahwa daun kelor ini kami dapatkan dari desa Sentul sendiri. Kami memperkenalkan ke kader PKK bahwa daun kelor tidak hanya bisa dijadikan sayur, namun daun kelor juga bisa dijadikan olahan lain seperti teh daun kelor yang kaya akan manfaat. Antusias dari kader PKK kami rasakan ketika mereka mulai memberikan feedback berupa beberapa pertanyaan seperti, apakah daun kelor yang dijadikan teh ini menggunakan yang daun yang masih muda atau daun yang tua?. Melihat respon positif tersebut, kami merasa senang dan kami memberikan jawaban bahwa yang

digunakan adalah daun yang masih mudah atau juga bisa menggunakan daun yang tidak terlalu tua.

Dalam pelaksanaan kami beserta kader-kader PKK selalu mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan tetap menjaga jarak.



Gambar 5 Sosialisasi Teh Daun Kelor di PKK Desa

C. Acara-Acara Desa Vaksinasi COVID-19

Pada hari kamis (10/2/22) dilaksanakan vaksinasi 1,2, dan booster gabungan dengan 2 desa yaitu desa Penatarsewu dan desa Sentul yang bertempat di balai desa Sentul, kegiatan ini bekerja sama dengan pihak puskesmas tanggulangin. Dalam kegiatan vaksinasi ini kami kelompok PPD membantu berjalannya kegiatan mulai dari awal hingga akhir kegiatan seperti mendampingi dan membantu ibu kader di meja pendaftaran untuk mengisi identitas masyarakat yang akan melakukan vaksin, membantu untuk mengatur antrian agar tidak terjadi kerumunan, membantu dalam pengisian pada kartu vaksin masyarakat, tidak hanya kami juga membantu memberikan informasi kepada seluruh masyarakat desa

sentul. Masyarakat desa sentul menyambut baik dan antusias adanya kegiatan vaksinasi.

Vaksinasi ini merupakan salah satu cara dalam pencegahan COVID-19 pada masyarakat desa sentul, yang dapat menciptakan kekebalan tubuh agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Pemerintahan di Jawa Timur saat ini sangat serius dalam menangani pandemi COVID-19. Melihat paparan yang terus meningkat, maka pemerintahan terus mengupayakan pelaksanaan vaksin COVID-19 untuk seluruh masyarakat di Jawa Timur. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata, maka akan terbentuk suatu kekebalan kelompok (herd immunity). Selain itu, vaksinasi COVID-19 juga dapat menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial serta ekonomi.



Gambar 6 Pendampingan Vaksinasi Covid-19

2.1.3 Membuat Taman Ecobrick dengan memanfaatkan Sampah Plastik

Tidak ada yang bisa menyangkal, permasalahan sampah tidak akan ada habis dan akan terus ada selama aktivitas hidup manusia berlangsung. Misalnya saja sampah plastik merupakan salah satu sumber penumpukan sampah yang tidak bisa diuraikan bahkan dalam kurun waktu 1000 tahun. Pemusnahan sampah plastik ini sulit dilakukan karena jika dibakar akan menimbulkan polusi udara. Cara dalam mengelola sampah plastik agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan selain pembakaran, salah satunya dengan pembuatan Ecobrick, suatu proses pengolahan sampah plastik yang ramah lingkungan serta tidak memerlukan biaya tinggi.

Kata ecobrick sendiri berasal dari kata “Eco” yang berarti lingkungan, dan “Brick” yang berarti bata. Ecobrick merupakan pemanfaatan sampah plastik agar ramah lingkungan dan dijadikan sebagai barang berdaya guna seperti kursi, meja, atau yang lainnya. Tujuan kami membuat program ini untuk mengedukasi masyarakat bahwa sampah plastik bukan hanya sekedar sampah, tetapi bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bernilai jika dikelola dengan tepat. Ecobrick sendiri salah satu cara pemanfaatan limbah plastik yang mudah dan efisien. Program kerja ini dilatarbelakangi oleh banyaknya sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Singkatnya Ecobrick adalah salah satu solusi terbaik untuk penanggulangan sampah karena dapat mengurangi sampah dalam

jumlah besar yang mana dapat dimanfaatkan masyarakat dalam jangka waktu yang lama (Sidiq, 2017).

Sebelum pembuatan ecobrick kami berkoordinasi dengan perangkat-perangkat desa dan masyarakat Desa Sentul. Setelah mendapatkan respon positif dan dukungan maka kami langsung mengumpulkan dan memilah sampah plastik dari masyarakat.

Langkah-langkah dalam pembuatan ecobrick :

- a. Pertama pilah dan bersihkan sampah plastik
- b. Kedua mengambil botol bekas air mineral ukuran 600 ml yang sebelumnya telah kami kumpulkan dari masyarakat.
- c. Kedua mencuci semua botol dan sampah plastik menggunakan air bersih dan dikeringkan.
- d. Ketiga memasukkan sampah plastik dan sedikit pasir yang sudah kering kedalam botol.
- e. Keempat memadatkan sampah plastik menggunakan bantuan tongkat kayu keseluruh ruangan botol, kemudian tutup botol dengan rapat, dan menyusun ecobrick menggunakan lem tembak.

Ukuran botol-botol plastik yang kami kumpulkan sama agar mudah dalam pengamplikasian ecobrick. Isi dari ecobrick sendiri hanya menggunakan sampah anorganik. Dalam pengaplikasian, sampah tersebut dipotong kecil agar mudah dimasukkan kedalam botol.



Gambar 7 Taman Ecobrick

2.1.4 Mengembangkan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu, dan Pembuatan Vertikal Garden

A. Mengembangkan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)

Sampah merupakan permasalahan yang sangat umum yang terjadi di masyarakat. Sampah merupakan material sisa aktivitas yang dibuang sebagai dari proses produksi, baik itu dalam industri maupun rumah tangga.

survey kami di desa sentul menemukan banyak sampah berserakan dimana-mana. Sedangkan di desa sentul sudah menyediakan TPST namun tidak difungsikan. TPST adalah singkatan dari Tempat Penampungan Sementara yaitu tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.

Program kerja ini bertujuan agar terciptanya lingkungan bersih, meningkatnya kualitas kesehatan bagi masyarakat, pengetahuan serta wawasan masyarakat bertambah mengenai sampah serta bagaimana hidup bersih dan sehat bebas sampah, serta pemahaman dan kesadaran masyarakat meningkat mengenai kebersihan lingkungan dan pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya karena mayoritas masyarakat masih memiliki kebiasaan untuk membuang sampah-sampahnya dipekarangan rumah. Dalam menjalankan program kerja ini tentunya kami juga menggandeng pemerintah desa. Langkah pertama yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses diskusi dengan perangkat desa adalah survei bangunan TPST, dalam survei ini kami melakukan analisa kondisi. Setelah kami menganalisa kondisi bangunan TPST, langkah yang kita ambil yaitu memindahkan bangunan TPS seperti mengecat tembok bangunannya dan memberi tulisan pada “TPST” pada tembok bangunan agar masyarakat mengetahui bahwa itu tempat TPS. Tidak hanya itu kami juga memberi petunjuk jalan untuk menuju tempat TPST tersebut agar mempermudah masyarakat untuk menuju lokasi. Kami juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk memfungsikan TPST yang sudah tersedia.

Harapan kami pada program kerja ini bisa memberikan dampak positif terhadap lingkungan di desa sentul dan semoga TPST ini difungsikan dengan sebaik-baiknya.



Gambar 8 TPST

B. Pembuatan Vertikal Garden

Vertikal Garden sering disebut dengan dinding hijau. Vertikal garden adalah media tanam alternatif yang ditata dalam bidang tegak lurus atau mendekati tegak lurus. Tujuan vertikal garden dibuat adalah untuk mengatasi keterbatasan lahan. Vertikal Garden bisa diletakkan dan dibangun dimana saja, baik secara indoor ataupun outdoor. Vertikal garden memiliki dua jenis sistem yaitu green facedes dan living wall. Green facedes adalah dinding yang ditumbuhi tanaman merambat yang langsung tumbuh di dinding. Sedangkan living wall adalah dinding yang diberi media tanam untuk tumbuh tanaman. Biasanya berdiri dirangka (frame), panel tanaman, sistem irigasi atau penyiraman dan pemupukan, media tanam, dan tanaman itu sendiri. Jenis tanaman yang umumnya digunakan dalam vertikal garden adalah tanaman yang mudah ditanam dengan metode penanaman vertikal, seperti tanaman perdu, rumput-rumputan, suplir, phytonia, bromelia, kadaka, sirih gading,

paku tanduk rusa, dan lain-lain. Selain tanaman hias, sayuran, buah-buahan berukuran kecil, dan rempah-rempah juga bisa menjadi pilihan untuk ditanam di vertical garden.

Kelompok PPD -P 04 membuat vertikal garden dan diletakkan di dinding balai desa sentul dengan tujuan agar lingkungan balai desa sentul terlihat asri dan hijau. Tidak hanya membuat suasana menjadi lebih hijau dan asri, namun keuntungan lain yang didapat yaitu kualitas udara menjadi lebih baik, dapat menyerap kebisingan, menambah estetika sebuah bangunan atau ruangan, dan masih banyak lagi. Tanaman yang kelompok kami tanam adalah beberapa sayuran seperti terong hijau, terong ungu, cabe dan tomat.

Pembuatan vertikal garden cukup mudah dan sederhana, kelompok PPD-P 04 membuat vertikal garden dengan memanfaatkan botol plastik bekas. Berikut langkah-langkah pembuatan vertikal garden :

1. Kami mengumpulkan botol plastik bekas.
2. Membuat lubang pada bagian tengah botol.
3. Membuat gantungan dengan menggunakan kawat.
4. Masukkan media tanam kedalam pot yang sudah dibuat.
5. Gantung pot pot vertikal garden tersebut ke dinding atau tembok.
6. Rawat vertikal garden setiap hari dengan cara menyirami dan memberikan pupuk setiap 2 minggu setelah ditanam.



Gambar 9 Vertikal Garden

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Program kerja dalam bidang Tata Kelola Lingkungan yang terlaksana adalah vertikal garden. Alhamdulillah, program ini terlaksana dengan baik dan lancar karena individu kelompok PPD-P 04 saling kerjasama dan kompak dalam setiap kegiatan.

Program kerja dalam bidang UMKM yang terlaksana adalah pembuatan produk Teh Daun Kelor. Program ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik karena mendapat dukungan, bantuan serta kerja sama dengan ibu PKK dan masyarakat sekitar. Tidak hanya itu masyarakat juga sangat antusias dengan produk yang kami buat, karena selama ini masyarakat mengetahui bahwa daun kelor hanya bisa dibuat sayur bening saja. Antusias masyarakat juga membantu keberhasilan kegiatan kami dengan membeli produk yang telah kami buat. Selama pelaksanaan kegiatan ini, kami juga menemukan hambatan-hambatan yaitu kurangnya pengetahuan ibu PKK tentang teknologi sehingga kita bantu untuk melakukan pemasaran online pada UMKM ini.

Program kerja dalam bidang Tata Kelola Publik (TKP) yang terlaksana adalah pendampingan kegiatan-kegiatan desa seperti pendampingan posyandu dan PKK. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena saling kerjasama dengan baik antara individu PPD-P 04 dengan ibu-ibu kader posyandu serta ibu-ibu PKK.

Program kerja dalam bidang pariwisata yang terlaksana adalah pembuatan taman ecobrick, dalam pelaksanaan program ini tidak lepas dari dukungan perangkat desa dan masyarakat sekitar. Dukungan inilah yang merupakan salah satu kunci dari keberhasilan terlaksananya program ini, tidak hanya itu atas kerja sama dan kekompakan kelompok juga menjadi salah satu kunci keberhasilan berjalannya program ini. Hambatan dari pelaksanaan program ini yaitu kurangnya tenaga laki-laki, karena kelompok PPD-P 04 terdiri dari 14 mahasiswi dan 2 individu.

SERPIHAN CERITA DESA SAPTA PESONA

3.1 Dedikasi Kami, Wujudkan Desa Sapta Pesona

Oleh : Dwi Febianti

Sesuai dengan tema PPD-P tahun 2022 yaitu “Membangun Desa Sapta Pesona Berdaya Saing Berbasis Potensi Lokal, Teknologi, dan Green Ekonomi” yang dimana kita harus membuat dan mengembangkan program unggulan dari desa tempat kami mengabdikan yaitu, UMKM, TKP, lingkungan dan pariwisata. Menurut saya tema yang diangkat oleh UMSIDA di tahun ini sangat menarik apalagi sapta pesona sedang populer dan sekarang sudah banyak desa-desa yang memiliki tempat wisata yang bisa menjadi sebuah icon loh...

Dalam konsep sapta pesona ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu terdiri dari 7 unsur antara lain aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan. Selain itu lingkungan menjadi faktor yang paling penting untuk diperhatikan. Untuk dapat mewujudkannya saya dan rekan-rekan PPDkelompok 04 membuat program-program lingkungan karena melihat dari kondisi desa tempat kami mengabdikan. Selain itu bisa juga dengan memberikan sosialisasi kepada pemerintahan desa serta masyarakat setempat mengenai bagaimana menerapkan dan mengembangkan

desa sapta pesona agar desa Sentul ini mempunyai ciri khas dan icon sendiri supaya banyak orang yang mengunjungi dan ingin tau tentang desa sentul ini. Apalagi masih ada sebagian orang yang belum tau letak lokasi desa ini.

Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan atau orang dari desa luar agar berkunjung ke desa tempat tinggal kita. Sapta pesona memiliki 7 unsur pesona yang harus diwujudkan agar nantinya dapat menciptakan lingkungan yang nyaman, kondusif serta ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan bagi desa setempat. Dan akan mendorong tumbuhnya minat wisatawan dari desa bahkan dari daerah luar untuk berkunjung. Adapun 7 unsur yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

1. Aman

Merupakan suatu kondisi lingkungan yang dapat memberikan rasa nyaman dan terhindar dari rasa cemas serta tidak nyaman ketika akan berkunjung ke daerah yang akan dikunjungi. Selain itu dapat diwujudkan dengan memelihara keamanan lingkungan yang menjadi tempat wisata dan membantu memberikan informasi kepada orang yang baru pertama kali mengunjungi desa tersebut.

2. Tertib

Merupakan kondisi lingkungan yang mencerminkan suasana tertib dan teratur dan juga disiplin dalam semua kehidupan masyarakat. Aksi yang harus diwujudkan misalnya, selalu mentaati peraturan yang berlaku apalagi sekarang pada saat

masa pandemi covid19. Jadi, harus selalu mentaati protokol kesehatan dan tertib dari segala mutu pelayanan.

3. Bersih atau kebersihan

Merupakan suatu kondisi yang menampilkan kebersihan lingkungan maupun sarana dan prasarana lokasi yang akan dijadikan tempat wisata yang terbebas dari limbah dan sampah. Selain itu jika disekitar ada penjual makanan atau minuman harus disajikan dengan bersih dan sehat.

4. Sejuk

Merupakan suatu kondisi lingkungan yang memberikan suasana yang sejuk dan tentunya dengan rasa nyaman. Kondisi seperti itu bisa dilakukan dengan mengadakan penghijauan membuat taman di lokasi terdekat tempat yang dijadikan wisata serta bisa menjadi tempat untuk menarik pengunjung.

5. Indah

Merupakan suatu kondisi penataan lingkungan yang baik dan terarah sehingga membuat lingkungan tersebut menjadi indah ketika dilihat dari sudut pandang mana saja.

6. Ramah tama

Merupakan sikap dan perilaku warga yang akrab dengan satu sama lain, berperilaku sopan, murah senyum, dan suka membantu tanpa pamrih. Hal ini sudah terlihat dimiliki oleh warga Sentul ketika kelompok kami mengerjakan Program taman ecobrick.

7. Kenangan

Merupakan bentuk pengalaman yang sangat berkesan ketika sedang berkunjung dan akan memberikan rasa senang dan kenangan yang membekas bagi dalam melakukan kunjungan ke suatu desa tersebut. Salah satu program yang kami buat dan dapat menjadikan kenang-kenangan untuk desa Sentul yaitu taman eco brick, kami berharap setelah masa dedikasi kami selesai taman ini dapat diperbagus lagi oleh warga maupun pemerintahan desa agar nantinya taman ini dapat menjadi icon dari desa tersebut apalagi dekat dengan wisata bahari lomper.

3.2 Tak Kenal Maka Tak Sayang, Tim PPD-P 4 Adakan Sosialisasi Bersama

Oleh : Kharidatun Nabilah

Sebuah pepatah yang sudah sangat umum di kalangan masyarakat “Tak kenal maka tak sayang”, mungkin ungkapan itu mirip dengan kondisi kami dari tim PPD-P yang datang dan akan mengabdikan di sebuah desa, yakni desa Sentul yang terletak di kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Tak luput dari kebiasaan anak muda zaman sekarang yang masih suka berkumpul dan mengobrol, maka dari itu untuk memwadahi dan menjaga pergaulan antara kami dan warga setempat dengan kelurahan Sentul, kami sepakat mengadakan sosialisasi. Dengan tujuan dari diadakan acara ini adalah untuk memwadahi tim PPD-P dan warga setempat supaya saling kenal satu sama lain dan bisa menjalin persaudaraan yang lebih erat lagi.

Setelah mengenal tentang satu sama lain atau perangkat-perangkat desa maupun sebaliknya, diharapkan dengan diadakannya ini akan menjadi lebih terdorong untuk semakin produktif membuat desa yang maju sesuai keinginan dan kemampuan kami bersama yang selanjutnya dapat dijadikan contoh yang lain. Di lain sisi, dengan saling memahami antara anggota maupun yanglainnya, para pendatang ataupun penduduk akan mendapatkan pengetahuan informasi yang luas detail tentang keadaan didesanya, yang kemudian memungkinkan adanya potensi-potensi hubungan kerjasama yang menguntungkan dalam lingkungan. Bahwa dengan menampilkan karya kita melalui kegiatan yang akan dilakukan kerjasama antar warga, maka banyak orang akan tahu kualitas atau potensi desa yang kita miliki.

3.3 Ciptakan Nuansa Dinding Hijau Dan Asri

Oleh : Syafina Putri Anjani

Saya Syafina Putri Anjani dari prodi manajemen dan saya tinggal di Desa Ngaban RT 07 RW 03. PPD-P dari UMSIDA ini dimulai dari tanggal 28 Januari 2022. Sebelum tanggal 28 tersebut saya bersama-sama anggota kelompok PPD-P desa Sentul melakukan survey terlebih dahulu dengan harapan kami mendapatkan sebuah gambaran untuk pembuatan program kerja.

Target salah satu program kerja kelompok kami yaitu vertikal garden. Di proker ini saya membantu membuat vertikal garden tentunya teman-teman juga ikut serta dalam pembuatan vertikal garden. Vertikal garden itu sering disebut dengan dinding hijau.

Yang mana vertikal garden ini adalah media tanam alternatif yang ditata dalam bidang tegak lurus atau mendekati tegak lurus. Biasanya Taman Vertikal garden ini memanfaatkan dinding sebagai medianya. Hal tersebutlah yang menjadi alasan utama kenapa vertikal garden diciptakan, memanfaatkan lahan yang terbatas karena bisa menggunakan dinding yang berdiri tegak.

Vertikal garden ini kami letakkan di dinding balai desa Sentul. Kami memanfaatkan dinding balai desa Sentul karena saya rasa suasana di balai desa masih terasa kurang hijau dan asri. Untuk itu pembuatan vertikal garden merupakan sesuatu hal yang tepat untuk membuat suasana balai desa hijau dan asri. Tidak hanya membuat suasana menjadi lebih hijau dan asri, namun keuntungan lain yang didapat yaitu kualitas udara menjadi lebih baik, dapat menyerap kebisingan, menambah estetika sebuah bangunan atau ruangan, dan masih banyak lagi.

Jenis tanaman yang umumnya digunakan dalam vertical garden adalah tanaman yang mudah ditanam dengan metode penanaman vertikal, seperti tanaman perdu, rumput-rumputan, suplir, phytonia, bromelia, kadaka, sirih gading, paku tanduk rusa, dan lain-lain. Selain tanaman hias, sayuran, buah-buahan berukuran kecil, dan rempah-rempah juga bisa menjadi pilihan untuk ditanam di vertical garden. Nah untuk kelompok kami, dalam pembuatan vertikal garden ini, kami menanam menggunakan sayuran seperti terong hijau, terong ungu, cabe dan tomat yang sudah kami tanam.

Sebenarnya masih banyak lagi loh tanaman yang bisa dijadikan vertikal garden.

Pembuatan vertikal garden sendiri cukup mudah. Uniknya kelompok kami PPD-P desa sentul memanfaatkan botol botol bekas untuk dijadikan vertikal garden sehingga kami menghemat biaya. Untuk langkah langkah pembuatan vertikal garden yang pertama kami mengumpulkan botol plastik bekas dan dibersihkan, yang kedua kami membuat lubang pada bagian tengah botol, yang ketiga kami membuat gantungan dengan menggunakan kawat, yang keempat masukkan media tanam kedalam pot yang sudah dibuat, yang terakhir gantung pot-pot dari botol bekas tersebut ke dinding atau tembok. Setelah pembuatan vertikal garden selesai, saya beserta anggota kelompok setiap hari merawat dengan cara menyemprotkan air dan pemberian pupuk setelah 2 minggu ditanam.

Dengan adanya vertikal garden ini, kepala desa Sentul beserta perangkat-perangkat desa sangat senang. Dan harapan saya bersama teman teman setelah PPDini selesai perangkat-perangkat desa tetap merawat dan menjaga vertikal garden tersebut.

3.4 Wujudkan Desa Sapta Pesona, Tim PPD-P 4 Ciptakan

“Taman Ecobrick”

Oleh : Kiki Hariyanti

Perkenalkan saya Kiki Hariyanti, dari Prodi Administrasi Publik Angkatan 2019. Saya bertempat tinggal di Sidoarjo, tepatnya di Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin. Saya disini mengikuti

PPD-Pencerahan, dimana PPD-Pencerahan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari-06 Maret 2022. Penyuluhan Pembinaan Desa atau disingkat PPD merupakan bentuk kegiatan dedikasi kepada masyarakat oleh individu dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan PPD biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa, dan disini saya beserta anggota kelompok mengabdikan di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin. Program dan kegiatan PPD yang kami jalani sesuai dengan tema PPD dari universitas kami. Dengan tema “Membangun Desa Sapta Pesona Berdaya Saing Berbasis Potensi Lokal, Teknologi, dan Green Ekonomi”. Dengan tema tersebut, salah satu Program Kerja PPD kami adalah “Wujudkan Desa Sapta Pesona, Ciptakan Taman Ecobrick”. Dimana Sapta Pesona merupakan jabaran konsep sadar wisata khususnya terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui unsur keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, dan sebagainya.

Dengan mewujudkan Desa Sapta Pesona, Saya dan teman-teman menciptakan “Taman Ecobrick” sebagai icon Desa Sentul, dan upaya memanfaatkan sampah yang dijadikan suatu taman dan ecobrick. Ecobrick sendiri merupakan metode yang digunakan untuk meminimalisir sampah plastik dengan media botol plastik yang diisi

penuh dengan sampah anorganik bersih hingga botol tersebut benar-benar keras dan padat. Ini kita manfaatkan sebagai hiasan taman atau isi taman. Dengan adanya Taman Ecobrick, kami berharap Taman Ecobrick menjadi motivasi warga Desa Sentul dan masyarakat umum agar Desa-desanya menjadi asri dan indah. Upaya mewujudkan Desa Sapta Pesona, saya dan teman-teman berusaha memberikan yang terbaik untuk Desa Sentul. Program yang kami jalankan juga masih ada beberapa, salah satu dengan terciptanya Taman Ecobrick, semoga menjadi hal baru untuk Desa Sentul agar tetap menjaga kelestarian pedesaan yang asri.

Tanggapan beberapa warga, perangkat desa, serta kepala desa, dengan adanya “Taman Ecobrick” mereka senang dan memberikan peluang luas untuk saya dan teman-teman. Diarahkan ke tempat lokasi yang akan dibangun Taman, dan diberi peluang kepercayaan untuk kami bebas mendesain Taman Ecobrick. Dengan begitu saya dan teman-teman sangat bersemangat dalam mewujudkan ini. Saya dan teman-teman akan merasa bangga. Dengan terwujudnya Desa Sapta Pesona, akan memberi dampak positif dan kebahagiaan sendiri bagi kami dan warga sekitar. Dedikasi kami serasa tidak sia-sia.

3.5 Wujudkan Desa Sehat, Terapkan “Buang Sampah Pada Tempatnya”

Oleh : Dian Aprilia

Saya Dian Aprilia Individu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari Prodi kebidanan yang sedang melakukan PPD

Pencerahan di Desa Sentul. Desa Sentul merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. PPD ini beranggotakan 16 individu yang berasal dari berbagai prodi. Sebelum PPD ini dimulai tentunya kami sudah melakukan survey di desa Sentul untuk melihat apa saja kendala atau masalah pada lingkungan Desa Sentul ini, seperti apa yang sudah jadi tujuan dilaksanakan Dedikasi PPD ini yaitu Individu mampu berpikir kritis, menganalisis masalah secara cermat, dan mencari solusi terbaik dalam menghadapi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan bidang keilmuan secara teoritis dan praktis.

Survey di desa Sentul, kami menemukan banyak sampah berserakan dimana-mana. Sedangkan di desa Sentul sudah terdapat TPST namun tidak terfungsikan. Oleh karena itu, saya bersama tim ingin mewujudkan Desa Sentul ini menjadi desa yang sehat dan bersih dengan menerapkan buang sampah pada tempatnya. Pada masa pandemi seperti ini kesehatan dan kebersihan harus sangat dijaga terutama kesehatan dan kebersihan lingkungan, agar tidak terkena virus covid-19 maupun penyakit penyakit lain, seperti DBD, Chikungunya, bahkan bisa saja penyakit kulit.

Tidak bisa dipungkiri, banyak orang yang tidak peduli dengan kesehatan lingkungannya. Tidak hanya yang tua, kami juga sering menjumpai banyak anak anak yang masih membuang sampah jajan mereka ke sembarang tempat dan akhirnya tempat tempat seperti saluran air, gang kecil, dan beberapa teras warga terdapat sampah sampah yang berserakan.

Dalam mewujudkan desa sehat kami memberikan edukasi terhadap masyarakat sentul, terkait dampak negatif apa saja yang akan terjadi jika membuang sampah sembarangan. Kami juga memasang banner dilarang membuang sampah sembarangan di berbagai tempat yang biasanya dijadikan warga untuk membuang sampah, tidak hanya itu kami juga membantu perangkat desa sentul untuk mengfungsikan TPST yang sudah ada dan kami juga memasang banner petunjuk arah untuk menuju ke tempat TPST.

Dengan adanya kegiatan PPD yang dilakukan oleh kelompok 04 di Desa Sentul, kami berharap memberikan banyak manfaat terhadap masyarakat, diantaranya masyarakat sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, Masyarakat tahu dan dapat menerapkan beberapa nilai kebudiluhuran yang sudah kami paparkan. Meskipun kami banyak kekurangan dan mungkin kesalahan, semoga kegiatan PPD yang telah kami laksanakan dapat memberikan banyak manfaat bagi warga dan masyarakat Desa Sentul.

3.6 Pembuatan Video Pembelajaran Tentang Sampah

“Ecobrick”

Oleh: Wakhida Fatikhatun Nisa

Saya Wakhida Fatikhatun Nisa dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), saya tinggal di Dusun Mlaji RT:13 RW:05 Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Setelah mengikuti berbagai program PPD, saya bersama teman-teman memilih untuk membuat video pembelajaran yang membahas

tentang sampah ECOBRICK yang dijadikan untuk edukasi kepada masyarakat sekitar desa.

Sampah ecobrick ini yang mana nantinya terdapat sampah-sampah dari botol plastik dan juga sampah-sampah plastik lainnya yang dimanfaatkan dan didaur ulang menjadi sampah ecobrick, sebelum nya saya akan menjelaskan tentang apa itu ecobrick. Ecobrick merupakan metode yang digunakan untuk meminimalisir sampah plastik dengan menggunakan media botol plastik yang diisi penuh dengan sampah anorganik bersih sehingga botol tersebut benar-benar keras dan padat. Tujuan dari Ecobrick adalah untuk mengurangi sampah plastik, serta mendaur ulangnya dengan media botol plastik untuk dijadikan sesuatu yang berguna.

Nahh pada kegiatan kali ini yang mana nantinya botol yang sudah diisi sampah plastik akan dijadikan kerajinan berupa taman Ecobrick, yang di dalamnya terdapat kursi-kursi yang terbuat dari botol plastik yang sudah diisi dengan sampah kemudian dicat sehingga nanti bisa menghasilkan keindahan tersendiri untuk taman tersebut. Kemudian kita juga akan membuat tulisan TAMAN ECOBRICK dari botol plastik yang sudah diisi dengan sampah plastik hingga penuh dan padat, setelah itu dicat dengan cat warna warni yang nantinya dapat menghasilkan keindahan tersendiri pada taman tersebut.

Tidak hanya itu, saya bersama dengan rekan-rekan PPD juga berupaya memberikan himbauan kepada masyarakat sekitar desa agar siapa saja yang mempunyai sampah plastik dan juga botol

plastik bisa mengumpulkan kepada kami yang mana nantinya bahan-bahan sampah plastik tersebut kita daur ulang dan kita jadikan untuk menjadi sebuah taman yang terbuat dari sampah plastik yang mana taman tersebut disebut dengan taman Ecobrick.

Nahh kebetulan tempat untuk pembuatan taman Ecobrick tersebut juga dekat dengan lingkungan tambak dan rumah-rumah warga sekitar dan tidak terlalu jauh dari balaidesa posko kami untuk tempat singgah saat PPD. Selain itu saya dan rekan-rekan tidak lupa untuk menanyakan kepada masyarakat sekitar yang dekat dengan area taman yang kami buat dengan adanya taman ini tanggapan warga bagaimana? Lalu kami menanyakan hal ini kepada salah satu warga yang menjual gorengan, ibu penjual gorengan memberikan argumen nya "Saya sangat senang ada anak-anak PPD UMSIDA bisa membantu warga sekitar, terus diadakannya taman Ecobrick ini juga saya setuju, soalnya desa sentul biar ada taman nya, taman kerajinan dari botol bekas seperti yang akan direalisasikan ini sudah bagus, dan semoga kedepannya warga bisa menjaga dan mempertahankan apa yang sudah di kembangkan oleh anak-anak PPD UMSIDA tahun ini" begitulah argumen ibugorengan tersebut.

3.7 Turun Lapangan Ikut Serta Kembangkan TPST Desa Sentul

Oleh : Rahma Diah An Nilam

Perkenalkan saya Rahma Diah An Nilam dari prodi Pendidikan Agama Islam, perwakilan dari kelompok 04 PPD-P

Desa Sentul yang akan membagikan sedikit kegiatan lapangan yaitu mengembangkan TPST Desa Sentul. TPST merupakan singkatan dari tempat pembuangan sampah terpadu, dimana tempat ini akan digunakan untuk kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan penggunaan ulang, daur ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. TPST Desa Sentul sendiri terletak di Dusun Lomper. Pengembangan TPST merupakan salah satu dari program kerja kelompok 04 yang ingin membantu warga Desa Sentul agar sampah – sampah tidak berserakan dipinggir jalan dikarenakan hal tersebut sangat mengganggu pengguna jalan juga sebagai peningkatan kesadaran diri bagi warga desa Sentul dan sekitarnya sehingga tercipta lingkungan yang indah, bersih, nyaman, dan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh sampah.

Warga Desa Sentul sempat menyampaikan kepada kami terkait keresahan sampah, dirasa tempat pembuangan yang terlalu jauh sehingga memilih untuk membuang disekitar rumah dan dipinggir jalan, sedangkan kita semua pasti tahu kan hal tersebut tentunya menjadi kebiasaan buruk dan dampaknya merusak lingkungan. Hal tersebut kami sampaikan pada kepala desa dan mengusahakan adanya pengambilan sampah dirumah warga, selanjutnya sampah tersebut mendapat pengolahan di TPST.

Setelah mengetahui keresahan akan sampah, hal pertama yang dilakukan oleh kelompok kami yaitu berdiskusi bersama kepala desa Sentul dan perangkat desa, terkait perizinan untuk membantu mengembangkan TPST, setelah mendapat izin, kepala desa beserta

perangkat desa memberikan pengarahannya bagaimana cara mengembangkan TPST tersebut, maka kami kembali berdiskusi bersama kemudian segera bergerak untuk mendesain TPST. Memulai dengan mengecat tembok dan dengan diberikantulisan TPST disisi belakang tempok TPST, selanjutnya memasang spanduk himbuan membuang sampah serta penunjuk arah tempat TPST. Tidak peduli terik matahari yang kami rasakan, saya dan teman-teman tetap semangat turun lapangan untuk memperindah TPST desa sentul. Dengan ini kami berharap pengembangan TPST bisa berjalan lebih baik lagi agar tercipta lingkungan yang sehat di Desa Sentul. Karena jika lingkungan desa terhindar dari sampah-sampah, maka suasana desa sentul akan nyaman dan indah.

3.8 Edukasi Pengolahan Sampah Dengan Siswa-Siswi

Madrasah

Oleh : Rahmanda Novira Sari

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang tergabung dalam kelompok 4 PPD Desa Sentul melakukan Edukasi Pengolahan dan Daur Ulang Sampah dengan Siswa Siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Desa Sentul. Setelah mengikuti berbagai program PPD, kami kelompok PPD Desa Sentul memilih untuk melakukan kegiatan edukasi Pengolahan dan Daur Ulang Sampah bersama Siswa Siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Desa Sentul.

Pada kegiatan ini kami mengajak siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah kelas 4 untuk mengedukasi dan menjelaskan arti dari pengolahan dan daur ulang sampah, yaitu sampah yang masih bisa

diolah kembali dipungut dan dikumpulkan misalnya, botol bekas, dan plastik bekas. Kemudian sampah yang telah dikumpulkan tersebut diolah lagi menjadi barang-barang yang bisa digunakan kembali. Saya dan rekan-rekan PPD juga membagikan masker dikarenakan siswa siswi masih banyak yang tidak menggunakan masker. Karena masih musim pandemi, kami juga mengedukasi kepada siswa siswi untuk mencuci tangan dan memakai masker ketika sedang berada diluar rumah. Alhamdulillah respon dari pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Desa Sentul sangat mendukung kami untuk memberikan pengetahuan mengenai pengolahan dan daur ulang sampah menjadi barang-barang yang berguna.

Kami kelompok PPD Desa Sentul mengharapkan siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah untuk bijak mengelola sampah plastik sejak dini, seperti kebiasaan untuk mengurangi, menggunakan kembali, serta mendaur ulang sampah plastik. Kami memberikan pemahaman kepada siswa siswi madrasah tentang manfaat pengolahan sampah, manfaat mendaur ulang sampah menjadi barang berguna, dan akibat membuang sampah sembarangan melalui media PPT. Daur ulang dan pemanfaatan ulang sampah mempunyai tujuan mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan, mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam. Kami juga memberikan edukasi kepada siswa siswi madrasah bahwa membuang sampah sembarangan akan mencemari lingkungan kita dan mengurangi penggunaan, kenikmatan, dan nilai keindahan tempat-tempat umum disekitar kita. Hal ini membuat lingkungan

terlihat kotor, tidak terawat, dan membuat banyak orang jadi tidak nyaman.

Pada kegiatan kali ini kami menjelaskan kepada siswa siswi bahwa sampah plastik bisa diolah beraneka ragam, mulai pembuatan tas, dompet, mainan anak-anak, bunga hias, pot, dan lain sebagainya. Sampah plastik dapat membuat membuka peluang dalam berbisnis. Kami juga memberikan salah satu contoh dari pemanfaatan daur ulang sampah botol plastik yang bisa digunakan untuk membuat vertikal garden. Kami juga menjelaskan Cara Membuat Vertical Garden dari Botol Bekas. Alat yang dibutuhkan untuk membuat vertikal garden adalah gunting, kawat, botol plastik, bibit tanaman, tanah sebagai media tanam. Penjelasan praktis sesuai usia akan membantu siswa siswi untuk lebih memahami pentingnya memanfaatkan sampah. Setelah memberikan pemahaman mengenai pengolahan dan daur ulang sampah kemudian kami memberikan beberapa pertanyaan dan siswa merespon dengan senang hati dan antusias dalam menjawab beberapa pertanyaan sederhana yang diberikan oleh kami.

Harapan kami kelompok 4 PPD Desa Sentul ini, siswa siswi Madrasah bisa memahami arti penting dalam pengolahan dan daur ulang sampah. Semoga dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat terhadap siswa siswi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

3.9 Tingkatkan Ekonomi Masyarakat, Tim PPD-P 4 Ciptakan Produk UMKM

Oleh : Rusdiana Zulfa

Saya Rusdiana Zulfa Individu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Manajemen dan mengabdikan di desa Sentul. Dari 4 materi yang diberikan oleh universitas salah satunya yaitu program pengembangan UMKM, sedangkan di desa Sentul tidak terdapat UMKM karena sebagian besar masyarakat di Desa Sentul bermatapencaharian sebagai petani tambak dan karyawan swasta. Maka dari itu untuk materi program UMKM kami dari kelompok 4 PPD-P Desa Sentul menciptakan produk lokal yaitu teh yang terbuat dari daun kelor.

Memanfaatkan sumber daya lokal sebagai salah satu bentuk upaya pemberdayaan dan pengembangan potensi di daerah tersebut. Pada awalnya saya dan tim PPD-P Desa Sentul melaksanakan survey lokasi Desa dan kami menemukan pohon kelor, dan kami berpikir bahwa daun kelor tersebut sangat banyak sekali khasiatnya, namun sayangnya pemanfaatan dari pohon kelor tersebut masih belum maksimal. Sayur bening, tumis, dan bakwan adalah sebagian kecil contoh produk olahan daun kelor yang sudah umum. Padahal daun kelor juga memiliki potensi untuk diolah menjadi produk minuman sehat dan enak. Maka kami ingin memanfaatkan daun dari pohon kelor tersebut untuk dijadikan minuman sehat yaitu Teh. Pandemi covid-19 masih belum usai, maka kami berharap supaya warga Desa Sentul melakukan pola hidup sehat salah satunya yaitu

dengan mengkonsumsi minuman sehat seperti teh daun kelor. Usaha ini memiliki prospek yang menguntungkan apabila dikelola atau di lanjutkan oleh ibu-ibu PKK, Karang Taruna, atau organisasi yang lain. Hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian di desa sentul dan menjadikan produk teh daun kelor ini menjadi produk unggulan Desa Sentul.

Selain karena pemanfaatan daun kelor yang kurang maksimal, ide ini juga keluar karena produk teh daun kelor ini mempunyai banyak sekali manfaat untuk kesehatan bagi tubuh. Daun kelor mengandung nutrisi seperti kalsium dan mineral seperti tembaga, besi, zinc, magnesium. Pada daun kelor terdapat lebih dari 30 zat antioksidan yang bermanfaat untuk kesehatan kulit. Tidak hanya itu manfaat dari teh dan kelor ini seperti mengontrol diabetes, menyehatkan jantung, menurunkan berat badan, bahkan meningkatkan daya tahan tubuh. Sehingga sangat baik untuk dikonsumsi secara rutin.

Cara pembuatannya pun sangat mudah sekali. Pertama cuci daun kelor, kemudian keringkan daun kelor di bawah terik matahari, jika sudah kering daun kelor tersebut di sangrai (goreng tanpa minyak). Kemudian cara penyajiannya yaitu yang pertama ambil teh daun kelor, lalu seduh dengan air panas, diamkan selama 5-10 menit hingga warna airnya berubah kecoklatan, kemudian saring ampas teh, lalu tambahkan gula atau madu sesuai selera, dan teh daun kelor siap dihidangkan.

Kelompok PPD-P 4 melakukan sosialisasi kepada warga Desa Sentul yang ada di RT.02 mengenai teh daun kelor ini. Kemudian Tim PPD-P 4 Desa Sentul merencanakan bersosialisasi kepada ibu-ibu PKK, dan Organisasi yang lain sekaligus pengenalan mengenai pangan fungsional kepada masyarakat. Pemanfaatan daun kelor yang diaplikasikan pada produk teh ini diharapkan dapat memberi nilai tambah pada daun kelor, teh daun kelor ini pun dapat menjadi salah satu ide usaha yang cukup menguntungkan.

3.10 Kenalkan Produk Umkm “Teh Daun Kelor” Untuk Kolaborasi Bersama

Oleh : Qiflainy Shalsa D.M

Hallo, pada kegiatan PPD-P kelompok 4 Desa Sentul kami akan mengenalkan produk yang telah kami buat sendiri yaitu Teh Daun Kelor pada warga atau masyarakat yang ada di Desa Sentul. Teh Daun Kelor memiliki banyak sekali manfaat loh bagi tubuh kita yakni dapat menurunkan darah tinggi, mengatasi diabetes, kolesterol, asam urat, bahkan dapat juga mencegah adanya tumor/kanker. Kenapa kelompok kami memilih membuat teh daun kelor? Karena beberapa orang tidak mengetahui bahwa teh daun kelor ini memiliki banyak sekali manfaat, maka dari itu kelompok PPD-P 04 ingin mengajak masyarakat terutama pada kegiatan PKK agar lebih mengenal manfaat-manfaat yang ada pada daun kelor selain dibuat masakan sayur dan lalapan. Dan teh daun kelor ini merupakan salah satu dari program yang sedang kami kerjakan

selama PPD-P (Penyuluhan Pembinaan Desa Pencerahan) yang dimulai pada tanggal 28 Januari 2022 sampai 6 Maret 2022.

Harapan kami setelah mengenalkan produk ke masyarakat selain mendapatkan wawasan yang lebih, yaitu masyarakat bisa membuat sendiri produk tersebut dan keuntungan lainnya yaitu jika masyarakat menekuni UMKM ini maka perekonomian masyarakat sendiri juga bisa bertambah.

3.11 Pendampingan Posyandu Terpadu

Oleh : Mauliddia Dwin Kurnia

Tim PPD- P 04 Umsida 2022 Desa Sentul mengikuti kegiatan posyandu (pos pelayanan terpadu). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin hingga Rabu (7 – 9 / 02). Kegiatan posyandu ini dilaksanakan di balai desa Sentul. Adapun tujuan posyandu yaitu menurunkan angka kematian bayi (AKB), menambah asupan gizi dan vitamin yang diperlukan oleh balita, memberikan penyuluhan tentang asupan gizi serta cara pemberian Asi yang baik serta meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB. Beberapa kegiatan utama pada posyandu adalah KIA, KB, Imunisasi serta Gizi. Kegiatan posyandu dimulai pukul 09.00 WIB. Kader pengurus yang dalam kegiatan posyandu ini tidak sedikit serta keadaan posyandu ini terstruktur dengan rapi. Hal ini dapat terlihat mulai dari administrasi, pelayanan yang terdapat di kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini kami turut membantu Ibu kader posyandu dalam mengukur berat badan, tinggi badan serta mencatat absen dan

mencatat perubahan yang ada di buku posyandu. Posyandu ini melayani imunisasi serta pemberian vitamin pada anak balita. Pada hari senin–selasa pemberian vitamin A pada anak balita, pada hari rabu pemberian imunisasi pada anak balita. Peralatan posyandu seperti alat pengukur tinggi badan, timbangan untuk mengukur berat badan. Kader posyandu yang membantu dalam kegiatan posyandu berkisar antara 2 – 5 orang. Kegiatan posyandu ini diawali dengan penimbangan balita, mengukur tinggi badan, kemudian memberikan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang mana didalam buku ini berisi catatan kesehatan ibu (hamil , bersalin, dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 5 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan Ibu dan Anak. Kemudian diberi PMT (pemberian makanan tambahan) makanan yang diberikan meliputi nasi sehat. Banyak balita yang juga bermain bersama individu PPD selagi menunggu gilirannya untuk diukur atau diberikan imunisasi. Sebagian besar peserta sudah pernah mengikuti kegiatan posyandu sebelumnya dengan kata lain ini bukan pengukuran pertama bagi mereka. Jadi mereka telah mendapatkan buku kontrol posyandu sebagai panduan serta rekam pengukuran pada pemeriksaan sebelumnya. Kegiatan Posyandu pada hari itu terlaksana cukup kondusif, antusiasme para bayi dan balita dapat terlihat dari senyum serta tawa mereka seperti menunjukkan bahwa mereka mengikuti kegiatan posyandu dengan baik dan dengan hati yang senang. Dalam kegiatan ini para kader

juga berterima kasih kepada tim PPD– P 04 Umsida karena sudah membantu dalam kegiatan posyandu ini.

3.12 Pentingnya Kesehatan Bersama, Dampingi Vaksinasi Covid-19

Oleh : Muhammad Salsabil

PPD UMSIDA 2022 dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid 19 menuntut banyak beberapa penyesuaian berdasarkan aturan pemerintah untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan secara ketat yaitu melaksanakan 5M, memakai masker, mencuci tangan di air mengalir dan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi sosialisasi dan interaksi.

Pada Kegiatan Penyuluhan Pembinaan Desa (PPD) ini, memiliki 4 Program Unggulan yang dapat menjadi pilihan tema atau topik dalam pelaksanaan PPD. Dengan mitra pelaksanaan PPD adalah

1. UMKM, Pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro, kecil, dan menengah serta industri kreatif.
2. TKP, Pengembangan tata kelola kehidupan publik dan rekayasa sosialbudaya.
3. Lingkungan, Pengembangan lingkungan yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah.
4. Pengembangan Pariwisata, Pengembangan potensi desa atau kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial untuk pengembangan pariwisata.

Pada tanggal 10 februari 2022, pemerintah desa sentul mengadakan kegiatan vaksinasi booster covid-19 yang dilakukan serentak sesuai anjuran peraturan pemerintah kabupaten kota sidoarjo. Kegiatan Vaksinasi yang dilakukan bukan hanya berlaku untuk dosis lanjutan (Booster), tetapi juga berlaku untuk pemberian dosis 1 dan 2 bagi masyarakat desa sentul dan masyarakat desa sekitar yang belum melakukan vaksinasi sama sekali. Pada kegiatan tersebut kami sebagai team PPD Kelompok 4, meminta izin kepada pihak panitia kegiatan vaksinasi untuk bisa membantu dalam proses kegiatan vaksinasi di lokasi balai desa sentul. Setelah diberikan kesempatan dari pihak pemerintah desa, kami membantu dalam melakukan penataan lokasi kegiatan vaksinasi, serta membantu dalam kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat untuk melakukan vaksinasi, dan kami juga turut serta dalam kegiatan vaksinasi sesuai arahan dari panitia kegiatan dan dokter yang menjalankan, sehingga bisa terjadi keselarasan dan keefektifan dalam menjalankan.

Kegiatan vaksinasi covid-19 lanjutan (Booster) ini, menunjang dari surat edaran kementerian kesehatan RI, Surat Edaran tersebut bernomor HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (Booster). Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dr. Maxi Rein Rondonuwu mengatakan studi menunjukkan telah terjadi penurunan antibodi pada 6 bulan setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis primer lengkap, sehingga dibutuhkan pemberian dosis lanjutan atau booster untuk

meningkatkan proteksi individu terutama pada kelompok masyarakat rentan. Vaksinasi booster diselenggarakan oleh Pemerintah dengan sasaran masyarakat usia 18 tahun ke atas dengan prioritas kelompok Lansia dan penderita imunokompromais. Pelaksanaan vaksinasi booster bagi sasaran Lansia dapat dilaksanakan secara serentak di seluruh kabupaten/kota. Sementara sasaran non Lansia dilaksanakan di kabupaten/kota yang sudah mencapai cakupan dosis 1 total minimal 70% dan cakupan dosis 1 lansia minimal 60%. Calon penerima vaksin menunjukkan NIK dengan membawa KTP/KK. Bisa juga mendaftar melalui aplikasi Peduli Lindungi. Penerima vaksinasi booster berusia 18 tahun ke atas dan telah mendapatkan vaksinasi primer dosis lengkap minimal 6 bulan sebelumnya.

Dalam masa sulit ini, ingatlah setiap kita memiliki peran penting. Bersama-sama kita bisa melindungi diri dan melindungi sesama dan selamat dari wabah COVID-19. Kita bisa atasi wabah lebih cepat dengan aksi yang tepat.

Apa yang bisa Anda lakukan?

1. Ketahui informasi yang benar dan jangan terperangkap dalam hoaks dan informasi yang menyesatkan.
2. Tetap di rumah dan pahami cara mengurangi risiko COVID-19 dan hal yang perlu dilakukan jika orang tersayang terkena COVID-19.
3. Dukung komunitas Anda. Sebarkan informasi atau *link* penting melalui Facebook, Instagram, Twitter dan Whatsapp. Bila Anda

seorang pengusaha, tokoh masyarakat, LSM atau petugas kantor pemerintahan, *print* materi dan tempelkan di tempat-tempat umum.

Pandemi COVID-19 telah merubah tatanan kehidupan. Kita menghadapi tantangan-tantangan baru termasuk bagaimana menjalankan kehidupan sehari-hari. Kita masuk dalam era bernama Adaptasi Kebiasaan Baru. Roda ekonomi mulai digerakkan dan di saat yang sama, kita harus lebih waspada agar penyebaran virus dapat ditekan. Kita bersama-sama perlu menerapkan sejumlah tindakan pencegahan, sebagai berikut:

1. Gunakan masker secara benar. Masker sekali pakai, seperti masker medis, hanya digunakan sekali. Masker kain harus dicuci sebelum digunakan kembali. Pastikan *face shield* digunakan bersamaan dengan pemakaian masker.
2. Selalu menjaga jarak dengan siapapun di luar rumah dan hindari kerumunan.
3. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir selama minimal 20 detik.

Kita harus waspada akan hoaks dan informasi salah yang dapat membahayakan kesehatan. Situs ini menyediakan informasi yang terverifikasi, tips, dan produk-produk media sosial yang dapat Anda sebar luaskan. Bila kita semua bekerjasama, kita dapat melindungi diri dan orang lain, dan mengatasi pandemi ini lebih cepat.

3.13 Usia Tak Lagi Muda, Terapkan Posyandu Lansia

Oleh : Asti Cahyaning Pangastuti

Saya Asti Cahyaning Pangastuti selaku mahasiswi dari universitas muhammadiyah Sidoarjo dari prodi manajemen bersama tim PPD-P Umsida pada kegiatan kali ini saya bersama tim PPD-P umsida menerapkan posyandu lansia di desa sentul yang di dampingi oleh bidan dan petugas-petugas posyandu lainnya. Sebelumnya apa itu posyandu lansia? Jadi Posyandu lansia adalah wadah pelayanan untuk warga lanjut usia pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan berdasarkan inisiatif masyarakat hal ini membuat program dan layanan yang tersedia bisa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di desa sentul ini sendiri posyandu lansia merupakan upaya bentuk sumber daya masyarakat atau (UKBM). Hal ini guna untuk memberdayakan masyarakat dengan menumbuh kembangkan posyandu lansia kegiatan posyandu lansia dilaksanakan secara rutin agar dapat mengontrol kesehatan masyarakatnya mulai dari pengukuran tinggi badan berat badan bahkan pengecekan kadar gula darah penyuluhan kesehatan dan pemberian vitamin kepada para lansia, dikarenakan angka covid masih sangat tinggi jadi biasanya akan diberikan batasan kuota agar tidak terjadi kerumunan yang padat untuk itu nantinya masyarakat desa sentul yang berusia lanjut ketika menghadiri posyandu diharuskan untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker mencuci tangan ketika datang ke tempat posyandu cek suhu tubuh yang paling penting adalah menjaga jarak.

Dalam bidang kesehatan tak hanya terfokus pada balita tapi juga kesehatan remaja, ibu hamil, paguyuban penyakit tidak menular (PTM), termasuk kesehatan lanjut usia (lansia) saya, bidan, petugas posyandu dan rekan rekan individu mahasiswi PPD-P umsida tidak hanya melakukan pengecekan terhadap tinggi badan berat badan gula darah tetapi juga akan melakukan pelayanan kesehatan apa saja? secara umum ada beberapa jenis pelayanan yang diberikan posyandu lansia diantaranya : Mencatat pola makan Rutinitas buang air Kemampuan untuk berjalan dan berpakaian Kemampuan untuk turun atau naik tempat tidur selain itu masyarakat desa Sentul khususnya lansiajuga akan menerima pemeriksaan berupa pemeriksaan kesehatanmental,pemeriksaan status gizi,pengukuran tekanan darah (tensi)seperti pemeriksaan asam urat, kolesterol Posyandu lansia desa Sentul bisa dilaksanakan di balai warga seperti layaknya posyandu balita tetapi biasanya bagi lansia yang sulit untuk keluar rumah bisa juga nantinya ada petugas atau bidan bidan yang akan datang ke rumah yang tentunya dilakukan secara rutin.

Tanggal 14 Februari 2022 saya dan rekan rekan PPD-P umsida mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan didampingi oleh ibu bidan dan kader posyandu lainnya tercatat sekitar 34 masyarakat lansia desa Sentul yang hadir di Posyandu lansia awal mulanya kegiatan ini seperti pada posyandu balita sebelumnya masyarakat lansia yang datang melakukan timbang berat badan selain itu kader posyandu tidak lupa mengecek tensi atau tekanan darah dari

masyarakat lansia desa Sentul Karena hal ini memang sangat penting dan biasanya ini dilakukan di berbagai klinik atau rumah sakit rumah sakit sebelum pasien itu diperiksa oleh dokter karena diharuskan menerapkan protokol kesehatan maka masyarakat lansia desa Sentul yang datang ke tempat posyandu saya dan rekan rekan PPD-P umsida tidak lupa membagikan masker kepada masyarakat desa Sentul yang tidak memakai masker selain itu saya dan rekan rekan PPD-P umsida juga turut serta membantu kegiatan posyandu lansia mulai dari membantu menimbang berat badan mengisi data dari buku KMS membantu bidan apa sih tujuan diadakanya kegiatan posyandu lansia? Tujuan diadakan posyandu lansia adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan lansia sebaik mungkin agar kelompok usia ini bisa mencapai kesejahteraan, baik secara fisik maupun psikis ada juga tujuan lain dari kegiatan posyandu lansia ini yaitu : Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran masyarakat maupun pihak lainnya Meningkatkan komunikasi antar masyarakat usia lanjut.

Dalam kegiatan ini saya dan rekan rekan individu mahasiswi PPD-P umsida berharap untuk posyandu lansia di desa Sentul ini nantinya kegiatan ini bisa aktif sampai kapanpun mengingatkan bahwa kesehatan orang tua termasuk lansia juga sangat penting.

3.14 Memperkuat Silaturahmi, Dampingi Kegiatan PKK Desa Sentul

Oleh : Ainun Najib

Hai Kenalin, saya Ainun Najib dari program studi Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Pada tanggal 28 Januari 2022 ini sayadan rekan-rekan kelompok melaksanakan kegiatan Penyuluhan Pembinaan Desa Pencerahan(PPD-P) yang di ikuti 1.392 individu yang dibagimenjadi 78 Desa di kabupaten Sidoarjo. Dalam PPD Pencerahan ini mengusung konsep “Membangun Desa Sapta Pesona Berdaya Saing Berbasis Potensi Lokal, Teknologi dan Green Ekonomi” kelompok kami mendapatkan bagian untuk terjun Di desa Sentul,Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

Pertama, kata yang saya ucapkan adalah Syukur dan Alhamdulillah. Karena sejak kedatangan kelompok kami ke desa Sentul disambut baik dan hangat oleh Perangkat Desa. Dimulai sejak saya dan teman-teman melakukan survey pada hari Senin tanggal 24 Januari, tanggal 28 Januari 2022 pembukaan PPD-P, sampai penutupan 6 Maret 2022.

Ada beberapa kegiatan yang berjalan saat PPD-P ini berlangsung salah satunya PKK di desa sentul. Demi memperkuat hubungan baik antara PPD UMSIDA dan masyarakat Desa Sentul, kami turut andil mendampingi kegiatan PKK yang diadakan di balai desa Sentul dan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022. Pada saat saya dan teman-teman turut serta mendampingi kegiatan PKK

ini tidak lupa kami memperkenalkan produk UMKM yang telah kami buat yaitu teh daun kelor. Kami menunjukkan langkah-langkah pembuatan, penyajian, manfaat, dan kandungan gizi yang terkandung pada teh daun kelor. Produk teh daun kelor ini menjadi salah satu program kerja kelompok kami PPD-P 04.

Selama kegiatan PKK berlangsung kami selalu menjaga attitude kami. Karena saat pembekalan, kami dibekali dan diberikan wejangan agar selalu menjunjung tinggi akhlak yang unggul sebagai individu UMSIDA yang berbasis islam dan taat akanaturan.

Selama PPD berlangsung saya sangat senang bisa mendapatkan teman-teman baru, ilmu baru, dan kenangan kenangan yang akan selalu teringat. Saya berharap program yang telah kelompok saya lakukan bermanfaat bagi semua pihak, tidak hanya ketika kegiatan PPD saja melainkan ketika setelah adanya PPD ini.

3.15 Turut Serta Membantu Pelayanan Balai Desa

Oleh : Bella Ayu Sabrina

Perkenalkan saya bella, dari kelompok 4 PPD-P Desa Sentul Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disini saya akan menjabarkan tentang kegiatan yang kami lakukan untuk turut membantu dalam hal pelayanan di Balai Desa Sentul. Pelayanan sendiri merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah, dan

di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada era globalisasi saat ini , pelayanan dapat dilakukan tidak hanya langsung pergi ke instansi pemerintahan namun dapat juga dilakukan dengan cara online melalui aplikasi SIPRAJA. Yang pertama kelompok 4 PPD-P Desa Sentul lakukan adalah membuat mading untuk memperjelas bagaimana tahapan-tahapan dalam login dalam Aplikasi SIPRAJA, seperti :

1. Download aplikasi SIPRAJA di google playstore
2. Pilih menu daftar
3. Isi seluruh form yang ada di menu daftar
4. Unggah foto atau dokumen KTP dan kartu keluarga (KK)
5. Setelah itu tekan tombol simpan
6. Tahap pendaftaran telah selesai dan data yang akan diverifikasi oleh operator SIPRAJA

Lalu tim kelompok 4 PPD-P Desa Sentul juga membantudalam hal pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat yang diadakan setiap hari senin sampai hari jum'at mulai dari pembuatan kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), akta kelahiran, dan keperluan pencatatan lainnya.

Selain membantu proses pelayanan administrasi, tim kelompok 4 PPD-P Desa Sentul juga turut berpartisipasi mengikuti dan membantu kegiatan-kegiatan yang sudah disusun oleh desa.

Diantaranya adalah kegiatan kerja bakti yang dilakukan setiap minggu pertama diawal bulan, pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS), posyandu, dan vaksinasi covid-19 dosis 1,2, dan 3.

3.16 Tantangan Individu Dalam Pelaksanaan PPD Pada Saat Pandemic Belum Usai

Oleh : Rafika Putri Febriani

PPD-P 2022 di masa pandemic ini adalah tantangan baru untuk individu karena berbeda dengan PPD terdahulu. Seperti yang sudah di instruksikan oleh pihak kampus bahwasannya Penyuluhan Pembinaan Desa (PPD) tetap dijalankan meskipun tidak terlalu sering atau tidak bisa setiap hari bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, tapi kita tetap bisa menjalankan atau program PPD sesuai dengan rencana kelompok 04 yang ada di Desa Sentul. Pada saat pandemi yang masih berlangsung beberapa kendala yang kita hadapi seperti setiap kegiatan yang berlangsung harus selalu menjaga protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah yang sudah ada.

Disini kita ada 4 program, Program pertama yakni, Vertical garden merupakan taman yang dibangun pada bidang yang berdiri tegak lurus dengan bahan plastik, inilah yang membuat taman vertikal sering disebut dengan model taman dinding. Kelebihan taman ini adalah penggunaan lahan yang lebih sedikit dibandingkan dengan taman yang sering kita temui seperti taman pada umumnya dimana semua tanamannya di tanam pada tanah yang horizontal/datar. Selain penggunaan lahannya yang sedikit tetapi

juga bisa diletakkan atau dibangun dimana saja, baik sebagai taman diluar rumah (outdoor) ataupun taman di dalam ruangan (indoor). Disini kami menggunakan tanaman tomat, cabe, dan terong hijau dan terong ungu. Sedangkan tantangan kita dalam program vertical garden yakni lahan yang tidak ada sehingga kita melakukannya di dinding balaidesa serta tanaman sayuran mudah mati ketika tidak dirawat dengan baik dan tanaman tersebut juga bisa bermanfaat bagi warga sentul sekitar.

Program yang kedua yakni, Taman ecobrick merupakan kemasan botol bekas yang didalamnya telah diisi sampah plastik. Serta ecobrick ini merupakan Solusi limbah. Jika reuse dan reduce sudah sangat sulit, maka ecobrick merupakan solusi. Ecobrick mampu memberikan kehidupan baru bagi limbah plastik. Ecobrick adalah cara lain untuk utilisasi sampah-sampah tersebut selain mengirimnya ke landfill (pembuangan akhir). Dengan ecobrick kita memiliki kesempatan untuk mengubah pengorbanan komunitas dan ekosistem dalam mencerna plastik. Kita dapat mengubah plastik menjadi bermanfaat bagi masyarakat dan ekosistem setempat. Karakteristik plastik yang sangat bermasalah digunakan yaitu longevity dan durability malah menjadi sesuatu yang dicari. Tantangan dari ecobrick yakni memilah sampah antara sampah plastik yang tidak bisa terurai dan sampah yang mudah terurai, serta merawat tanaman yang telah ditanam untuk memperindah taman ecobrick tersebut.

Program ketiga yakni, TPST Merupakan tempat pembuangan sampah terpadu didaerah desa sentul. Kita disini berperan membantu warga sentul dalam memperbaiki TPST agar lebih nyaman dan enak dilihat sembari menunggu tpst tersebut beroperasi. Tantangan dari TPST ini warga sekitar sentul kurang sadar akan sampah yang berserakan disekitar sentul, karena akses jalan yang ditempuh untuk menuju TPST ini sangat sulit sehingga masyarakat sekitar sentul lebih memilih membuang sampah dipinggir" jalan dekat tambak.

Dan yang terakhir yakni UMKM dan kami menciptakan produk Teh Daun Kelor. Dari mulai pengolahan daun kelor, packaging dan pembuatan logo, yang terakhir yakni pemasaran yang kita sosialisasikan kepada ibu PKK dan masyarakat sekitar tentang manfaat dan khasiat produk teh daun kelor ini, selain itu kita juga melakukan pemasaran di media social. Di sini kita juga saling sharing selama kegiatan berlangsung dari setiap ada masalah dan munculnya ide-ide baru yang akan dibahas untuk tujuan meningkatkan kualitas dan nilai jual produk teh daun kelor.

Dihari pertama program ini kita melakukan diskusi dengan kelompok PPD04 tentang produk teh daun kelor, setelah itu kita survey ke masyarakat sekitar ternyata antusias masyarakat di desa sentul sangat tinggi karena manfaat dan khasiatnya yang baik untuk kesehatan dimasa pandemic ini. Dan kemudian kita lanjutkan dengan membahas produk teh daun kelor tersebut kepada ibu PPK di desa sentul untuk pengenalan dan rencana kedepannya serta akan

kita bantu dalam penjualan secara online. Sampai pada intinya ibu PPK sangat menerima dengan baik dengan adanya produk teh daun kelor dan diharapkan bisa menghasilkan dan sedikit membantu desa sentul tersebut dengan adanya produk teh daun kelor.

Sampai pada akhirnya setelah hampir 1 bulan lebih kita menjalankan PPD, dalam waktu itu banyak kisah sedih, susah, capek, dan senang yang sudah kita jalani. Tapi kita disitu tetap semangat dalam menjalankan masing-masing dari ke 4 program yang sudah direncanakan. Ya disinilah kesabaran kita diuji dan akhirnya juga membuahkan yang memuaskan karena sudah bisa menyelesaikan semuanya dengan yang memuaskan.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Sentul

Oleh : Akhmad Yani

Saya selaku kepala desa sentul mengucapkan terima kasih telah dibukanya PPD di desa sentul yang dimulai pada tanggal 28 Februari 2022 dan berakhir pada 6 maret 2022. Saya merasa terbantu dengan adanya kegiatan PPD ini yang sudah dilaksanakan, seperti edukasi terhadap masyarakat mengenai



sampah karena sebelumnya sampah ini dibuang oleh masyarakat tidak pada tempatnya. Dengan kerjasama yang baik ini, semoga kegiatan yang sudah terlaksana bisa memberikan dampak positif terhadap masyarakat sentul.

Yang pertama dengan adanya PPD-P dari Umsida ini dapat memberikan motivasi terhadap perangkat desa dan warga sekitar, perangkat desa dapat terbantu dengan baik. Memberikan contoh kepada warga Desa Sentul dengan berbagai hal.

Menurut saya, PPD -P ini melatih individu menjadi pribadi yang lebih baik. Tidak dengan materi saja, tetapi pengalaman-

pengalaman yang berharga seperti pelaksanaan PPD ini dilingkungan masyarakat.

Untuk program yang sudah dijalankan, saya sebagai Kepala Desa Sentul sangat senang, atas Program PPD ini dapat memberikan yang terbaik untuk desa Sentul, seperti ikut mengembangkan TPST Desa Sentul yang berdiri pada tahun 2019 yang masih belum kami operasionalkan. Kami juga sudah menyiapkan beberapa alat-alat dan tahap dalam operasional TPST ini. Saya usahakan secepat mungkin akan dijalankan. Dengan begitu adanya PPD-P 04 ini memberikan contoh yang positif untuk saya sendiri dan warga sekitar. Semoga apa yang diprogramkan di Desa Sentul ini kedepannya memberikan dampak positif bagi PPD-P 04 dan juga warga kami. Saya kira sudah cukup ucapan terima kasih saya terhadap PPD-P 04 ini, semoga kalian menjadi seseorang yang sukses dan kuliah menjadi hal yang bermanfaat.

4.2 Kesan Sekretaris Desa Sentul

Oleh : Bapak Solikhudin

Kami sebagai warga Desa sentul terutama saya pribadi sangat mendukung sekali atas kedatangan PPDUmsida Sidoarjo yang berada di Sentul yang dimulai pada tanggal 28 Januari dan berakhir pada tanggal 6 Maret 2022. Kami berterima kasih dari 28 Januari sampai 6 maret dalam perjalanan kegiatannya sampai saat ini yang



adik-adik PPD laksanakan katankalah dalam keterlibatan mengembangkan tempat pembuangan akhir sampah yang sudah terselesaikan, selanjutnya adik-adik PPD juga mengadakan kegiatan proses belajar mengajar untuk siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Desa Sentul yang dilaksanakan di balai desa sentul, lalu beberapa kegiatan lainnya tentang pembuatan taman, dan adik-adik PPD sudah melakukan kegiatan sosialisasi tentang peningkatan ekonomi rakyat dengan program pengenalan pembuatan teh daun kelor. Ketika kami mengkonsumsi teh daun kelor, kami menyukainya. Kami juga mengucapkan terima kasih karena adik-adik PPD juga membantu kami dalam perbaikan pembatas jalan desa sentul.

Setelah adik-adik sudah menyelesaikan PPD dan sudah membaaur dengan masyarakat, kami berharap ilmu kemasyarakatannya bisa dijaga dan diterapkan untuk bekal nantisetelah keluar dari UMSIDA. Agar ketika adik-adik PPD kembali menjadi masyarakat seutuhnya dan bukan lagi menjadi individu bisa lebih luwes, lebih baik, lebih mengerti apa yang diinginkan masyarakat sebagai generasi muda. Kita sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari satu dengan yang lain, semuanya saling berkaitan dan sebagai makhluk sosial kita tidak bisa berdiri sendiri. Saya dan perangkat desa sentul juga mengucapkan terima kasih banyak kepada UMSIDA yang telah memberikan program kepada individunya dari berbagai jurusan untuk melaksanakan kegiatan PPD di desa Sentul sehingga dapat membantu kami dalam beberapa kegiatan lainnya seperti kegiatan posyandu balita, posyandu lansia,

dan vaksinasi.

4.3 Kesan perangkat desa Sentul

Oleh : Muhammad Ilyas

PPD di desa Sentul, saya mewakili perangkat-perangkat desa sentul lainnya mengucapkan terima kasih banyak karena beberapa kegiatan PPD dari UMSIDA yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 6 Maret 2022 tentunya sangat membantu pemerintahan desa



sentul karena program-program dilaksanakan dibidang pembangunan, bidang pemberdayaan, bidang kesehatan sudah berjalan dengan baik. Serta peran dari teman-teman PPD yang melakukan kegiatan sosialisasi di lingkungan-lingkungan desa Sentul sudah sangat membuat pengaruh yang baik untuk wara desa sentul. Harapan saya dan pemerintah desa sentul, semoga ilmu yang didapatkan dari desa sentul bisa dimanfaatkan oleh temen-teman PPD dikemudian hari khususnya dalam menghadapikemasyarakatan saat sudah terjun ke masyarakat langsung dan juga harapan kami apa yang sudah diberikan teman-teman PPD untuk warga desa sentul bisa teruskan warga seperti usaha teh daun kelor.

4.4 Kesan Ketua PKK Desa Sentul

Oleh : Ibu Siti Khoti'ah

Kedatangan adik-adik PPD-P dari umsida ini disambut baik oleh kami selaku penyelenggara kegiatan PKK, karena kedatangan adik-adik sangat memebantu kami dalam pelaksanaan kegiatan. Saya sangat berterimakasih akan hal tersbut. Saya juga sangat menyukai program-program yang dibuat oleh adik-



adik khususnya dalam pembuatan UMKM Teh Daun Kelor. Saya berharap dengan adanya adik-adik PPD bisa mensosialisasikan kegiatan tersebut sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Saya selaku ketua PKK Sentul beserta seluruh kader menyambut dengan senang hati atas kedatangan kalian dan saya berharap kedepannya adik-adik bisa suksess, bukan hanya dalam perkuliahan namun juga dalam kehidupan sosial dimasyarakat.

4.5 Kesan Wakil Ketua PKK Desa Sentul

Oleh : Ibu Sholatin Lestari

Kedatangan teman-teman PPD-P dari umsida ini disambut hangat oleh masyarakat desa Sentul, masyarakat juga sangat akrab dengan adik-adik PPD. Kami selalu melibatkan adik-adik PPD dalam setiap kegiatan desa seperti acara PKK dan acara-acara yang lain sehingga kami sangat merasa terbantu



dalam kelancaran dan keberhasilan acara tersebut. Semoga untuk kedepannya adik-adik PPD dapat mengambil sisi positif dalam kegiatan PPD yang berlangsung di Desa Sentul.

4.6 Kesan Ibu Bidan Desa

Oleh: Hj. Siti Aminah

Saya selaku bidan desa di desa Sentul, merasa senang dan sangat terbantu dengan kedatangan individu PPD-P dari umsida. Saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas partisipasinya dalam kegiatan kesehatan seperti posyandu lansia, posyandu balita, kelas ibu hamil dan vaksinasi covid sehingga pelaksanaannya lebih cepat dan terlaksana dengan baik. Harapan saya semoga ilmu yang sudah didapatkan dalam kegiatan kesehatan selama PPD-P ini dapat individu



aplikasikan dan tularkan pada lingkungan keluarga atau orang-orang terdekatnya. Pesan saya kepada rekan-rekan individu , teruskan belajar dalam bidang apapun karena sebagai individu dituntut untuk serba bisa ketika dalam bermasyarakat. Saya juga mohon maaf apabila selama kegiatan berlangsung, ada salah kata maupun perbuatan kepada rekan-rekan individu PPD.

4.7 Kesan Ibu Kader Posyandu Balita

Oleh : Ibu Sarifatul Hima

Dengan adanya program PPD-Pencerahan, saya dan teman kader-kader yang lainnya merasa terbantu sekali dalam pendampingan posyandu balita ini. Saya pribadi sangat berterima kasih kepada anggota PPD-P 04 sudah ikut serta dalam pendampingan



posyandu balita, jadi Alhamdulillah beban kami juga sedikit berkurang. Mulai dari membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, memberi vitamin, mencatat absensi, dan mencatat perubahan seperti berat badan tahun kemarin dan sekarang. Kan biasanya ada anggota kader posyandu yang tidak masuk, kalau adanya adik-adik PPDini jadi kita terbantu.

Apalagi ditengah pandemi Covid-19 yang saat ini masih ada, adik-adik PPDini sangat membantu untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Di awal masuk balai desa adik-adik PPDmembantu mengarahkan para ibu balita untuk mencuci tangan, memberikan

masker ke orang yang belum memakai masker, dan tetap mengarahkan orang-orang untuk tetap menjaga jarak.

4.8 Kesan Warga Desa Sentul

Oleh : Segat (Rt 07)

Saya sebagai warga desa sentul terutama rt 07, Menurut saya dengan adanya taman ecobrick yang di tanam di desa sentul ini yah senang sekali karena dulunya lahan kosong yang tidak terawat. Dengan adanya ecobrick ini



menjadi lebih terawat dan indah. Harapan saya untuk kedepannya semoga lebih baik terutama kepada warga desa sentul bisa menjaga dan mengembangkan taman ecobrick ini sebaik mungkin. Dengan adanya ecobrick ini adik-adik PPD dari Umsida memberikan kenang-kenangan untuk warga yang bisa memberikan dampak positif terhadap warga sekitar. Saya mengucapkan terima kasih kepada adik-adik PPD yang telah menciptakan taman ecobrick untuk warga desa sentul.

4.9 Kesan Warga Desa (Rt 07 Rw 02)

Oleh : Akhmad Ashim Afkari

Dengan adanya taman ecobrick yang di buat oleh kakak-kakak PPD dari UMSIDA ini sangat bagus dan membuat saya senang. Karena yang



tadinya hanya lahan kosong, namun adanya taman ecobrick saat ini desa saya jadi terlihat indah. Setelah proses pembuatan taman selesai, saya bisa mengajak teman-teman dan warga desa sentul lainnya untuk menjadikan taman ecobrick ini sebagai spot foto. Saya beberapa kali mampir saat proses pembuatan taman. Kakak-kakak PPD ini terlihat semangat meskipun capek dan cuacanya sedikit panas.

5.1 Kesimpulan dan saran

PPDatau Penyuluhan Pembinaan Desa adalah salah satu bentuk dedikasi dari individu untuk masyarakat. Dengan adanya PPD ini, diharapkan individu dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara individu menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Program kerja yang dijalankan oleh individu kelompok PPD-P 04 merupakan program kerja yang telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan PPD. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh kelompok PPD-P 04 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang individu yang dibagikan secara rata oleh direktur keuangan kepada setiap kelompok yang siap diterjunkan. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh individu PPD-P yang bersangkutan.

Pelaksanaan program PPD di Desa Sentul, Tanggulangin, Sidoarjo selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 28 Januari- 6 Maret 2022. Dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Terlaksananya program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama

antara pihak masyarakat serta kerjasama antar individu yang melaksanakan PPD di Desa Sentul. Sehingga dalam pelaksanaan, kami dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang kami miliki.

2. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat kami atasi. Pelaksanaan program ini kami laksanakan pada pagi hari hingga sore hari, dengan terlaksananya program-program tersebut kami berharap bermanfaat bagi masyarakat desa Sentul.
3. Individu PPD dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga kami dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
4. Masyarakat sangat mendukung kehadiran individu PPD serta membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan dilaksanakan.

5.1.1 Bagi Individu PPD

- a. Lebih meningkatkan kekompakan, kebersamaan, dan saling mengisi kekurangan dan kelebihan antar individu dalam kelompok.
- b. Pemberitahuan program kerja kepada masyarakat sehingga mendapat dukungan penuh dari masyarakat.
- c. Lebih bisa menjaga sopan santun dan menjaga nama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

5.1.2 Bagi Masyarakat / Target Sasaran

- a. Diharapkan semoga masyarakat dapat meneruskan program-program yang telah kami rintis dan kembangkan serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- b. Diharapkan perangkat desa dan masyarakat desa sering mengadakan kerja bakti, pelatihan dan perkumpulan-perkumpulan agar rasa sosialisasi, dan kerukunan masyarakat secara menyeluruh dapat meningkat.

5.2 Rekomendasi & Tindak lanjut

Program-program kerja yang telah kami laksanakan, ada yang bersifat rintisan dan melanjutkan. Untuk program kerja yang sifatnya rintisan seperti Program Vertikal Garden dan Taman Ecobrick maka tindak lanjutnya adalah masyarakat bisa meneruskan kembali program yang telah kami rintis. Selain itu, kami juga telah merekomendasikan kepada pemerintahan desa untuk mengajak masyarakatnya agar dapat memanfaatkan dan mengembangkan. Sedangkan untuk program kerja TPST, tindak lanjutnya adalah Pemerintahan Desa dapat memfasilitasi masyarakat seperti menyediakan orang untuk mengambil sampah dari rumah ke rumah setiap 3 hari sekali sesuai dengan keinginan masyarakat yang selama ini kami dengar. Terakhir, untuk program UMKM Teh Daun Kelor kelanjutannya adalah pengembangan kembali oleh ibu-ibu PKK di Desa Sentul sehingga UMKM ini dapat terus berjalan karena mengingat banyak sekali peminat dan manfaat yang dapat diperoleh jika rutin konsumsi teh daun kelor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Syarifah. 2015. “Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*)”. Buletin Pertanian Perkotaan. Volume 5. Nomor 2.
- Soetriono, S., Soejono, D., Zahrosa, D. B., & Maharani, A. D. (2019). PENCIPTAAN NILAI TAMBAH DAN PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BERBASIS KOMODITAS KELOR (*Moringa Olifera*). JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics), 12(2), 30–49. <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i2.10873>
- Sidiq, A. S. (2017). *Peran radio komunitas dalam meningkatkan kebersihan lingkungan (studi pada radio komunitas suara kota bandar lampung di kelurahan kaliawi tanjung karang pusat)*. (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Bender L. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Publikasi UNICEF.
- Presiden RI. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang *Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Presiden RI; 2020.
- Sipraja – Sistem Pelayanan Sidoarjo”, dalam <http://portal.sidoarjokab.go.id/siprajasistem-pelayanan-sidoarjo>, (6 Desember 2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK PPD PENCERAHAN 2022

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	28 Januari 2022	Muhammad Salsabil	120	Melaksanakan pembukaan PPD -P bersama perangkat desa serta mempresentasikan program yang telah disusun.
2.	29 Januari 2022	Ainun Najib	120	Sosialisasi kepada warga Desa Sentul sekitar.
3.	31 Januari 2022	Rahma Diah An Nilam	120	Pengumpulan botol-botol bekas untuk pembuatan Taman Ecobrick, dan Pengumpulan botol-botol bekas untuk pembuatan Vertikal Garden.
4.	2 Februari 2022	Mauliddia Dwin Kurnia	120	Melubangi botol bekas bagian tengah

				dengan memberi tanah, pupuk, dan bibit sayuran untuk Vertikal Garden.
5.	3 Februari 2022	Dwi Febianti	120	Memberi lubang botol kanan kiri untuk membuat gantungan kawat yang akan ditempelkan ke dinding untuk Vertikal Garden.
6.	5 Februari 2022	Bella Ayu	90	(PROGRAM UTAMA KELOMPOK) Tahap penyelesaian Vertical Garden.
7.	7 Februari 2022	Rafika Putri F	120	Pengumpulan Daun Kelor untuk Produk UMKM Teh Daun Kelor.
8.	9 Februari 2022	Qiflainy Shalsa D.M	120	Proses pemisahan daun kelor dengan batang kelor, Proses penjemuran hingga

				daun kelor menjadi kering.
9.	9 Februari 2022	Kiki Hariyanti	120	Sosialisasi bersama Kegiatan Posyandu Desa Sentul.
10.	10 Februari 2022	Muhammad Salsabil	480	Sosialisasi Kegiatan Vaksin bersama Warga Desa Sentul.
11.	11 Februari 2022	Syafina Putri A	60	Survei lokasi pembuatan Taman Ecobrick dan Menyusun Desain Taman.
12.	12 Februari 2022	Rusdiana Zulfa	120	Melanjutkan Proses Daun Kelor yang sudah kering untuk siap di sangrai.
13.	14 Februari 2022	Rafika Putri Febriani	60	(PROGRAM UTAMA KELOMPOK) Tahap penyelesaian daun kelor yang siap untuk dijadikan kemasan Teh Daun Kelor.

14.	16 Februari 2022	Ainun Najib	120	Pembuatan rancangan tulisan untuk taman ecobrick menggunakan kawat sebagai tempat pengaplikasian
15.	18 Februari 2022	Asti Cahyaning P.	120	Sosialisasi UMKM Teh Daun Kelor pada saat kegiatan PKK di Balai Desa.
16.	18 Februari 2022	Muhammad Salsabil	60	Monev dari Universitas
17.	19 Februari 2022	Rahmanda Novira Sari	120	Penyelesaian rancangan tulisan untuk taman ecobrick.
18.	22 Februari 2022	Kiki Hariyanti	180	(PROGRAM UTAMA KELOMPOK) Tahap Penyelesaian Taman Ecobrick.
19.	23 Februari	Muhammad Salsabil	60	Survei Lokasi TPST yang belum

	2022			beroperasi.
20.	25 Februari 2022	Qiflainy Shalsa Desita M.	120	Proses memperbaiki pembatas jalan desa Sentul.
21.	27 Februari 2022	Dian Aprilia	30	Pemasangan Banner Himbauan "Buang sampah Pada Tempatnya".
22.	28 Februari 2022	Ainun Najib	60	Proses Desain TPST
23.	1 Maret 2022	Muhammad Salsabil	60	(PROGRAM UTAMA KELOMPOK) Tahap penyelesaian pengembangan TPST.
24.	2 Maret 2022	Qiflainy Shalsa Desita M.	60	Tahap Penyelesaian perbaikan pembatas jalan desa Sentul
25.	3 Maret 2022	Rahma Diah An Nilam	60	Pembuatan Video Edukasi Ecobrick untuk di Upload ke YouTube
26.	3 Maret	Dwi Febianti	30	Proses pembuatan

	2022			media sosial pemasaran UMKM Teh Daun Kelor (FaceBook dan Instagram)
27.	4 Maret 2022	Muhammad Salsabil	120	Penutupan PPD -P 04 Desa Sentul bersama Pemerintah Desa dan beberapa warga.









BIODATA PENULIS

Pada Tanggal 30 April 1986 dilahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Hamzah Setiawan, saat ini sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA) pada Program Studi Informatika yang telah menyelesaikan Program Sarjana



Strata 1 di Universitas Trunojoyo Madura pada program studi Teknik Informatika, menyelesaikan program pascasarjana pada Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya pada program studi Teknologi Informasi dan saat ini sedang menjalani study lanjut strata 3 di Institut Teknologi Sepuluh November pada program studi Ilmu Komputer. Selain mempunyai kesibukan mengajar sebagai dosen, penulis juga mempunyai penugasan structural di universitas Muhammadiyah sidoarjo sebagai kepala bidang Informasi dan pengembangan karir alumni UMSIDA. Penulis juga aktif dalam berbagai organisasi baik organisasi Muhammadiyah maupun organisasi kemasyarakatan serta aktif dalam kegiatan penelitian dan kegiatan dedikasi pada masyarakat, penulis mempunyai motto hidup” hidup tidak boleh menyerah dan selalu berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain”

BIODATA PENULIS

Nur Ravita Hanun, SE., MA. Lahir pada tanggal 26 Maret 1990, beralamatkan di Kemiri Indah Blok B1/1 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Saat ini sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dan telah menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Ekonomi



Akuntansi dan telah menyelesaikan Program Sarjana (S2) di Universitas Airlangga Surabaya pada program studi Magister Akuntansi. Penulis memiliki pengalaman dalam pelatihan profesional, penulisan karya ilmiah, telah mendapatkan banyak penghargaan/dedikasi, pengalaman dalam penelitian, simposium, dan penulis pernah melakukan dedikasi kepada masyarakat. Pada tahun 2020 penulis mendapatkan penghargaan sebagai DPL terbaik PPD-Tanggung. Tidak hanya itu penulis memiliki pengalaman mengajar pada tahun 2017-2019 sebagai Dosen Luar Biasa (DLB) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan pada tahun 2019 sampai saat ini penulis menjadi dosen tetap yayasan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Surabaya.

BIODATA PENULIS

Muhammad Salsabil yang biasa dipanggil Abi. Ia anak kedua dari dua bersaudara, yang bertempat tinggal di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Ia pernah menempuh pendidikan akhir di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, dan saat ini melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia



mengambil program studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Dalam kehidupannya ia memiliki motto hidup “Life’s simple, you make choices and you don’t look back”.

BIODATA PENULIS

Kiki Hariyanti yang biasanya dipanggil dengan nama Kiki. Ia lahir pada tanggal .. bertempat tinggal di Ngaban Rt 07/Rw 03 Tanggulangin Sidoarjo. Ia anak pertama dari tiga bersaudara. Wanita ini memiliki dua adik laki-laki yang pertama bernama Randy dan yang kedua bernama Putro. Ia pernah menempuh pendidikan menengah



pertama di SMP Negeri 2 Candi, lalu melanjutkan pendidikan akhir di Madrasah Aliyah NU Sidoarjo. Saat ini ia sedang menempuh

pendidikan di salah satu perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Program Studi Administrasi Publik Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Ia memiliki motto hidup yang selalu menjadi pedoman hidup “Jadilah Seperti Koma, Untuk Lebih Baik Dan Melanjutkan Perjalanan”.

BIODATA PENULIS

Syafina Putri Anjani biasanya dipanggil Fina, ia anak kedua dari dua bersaudara, yang bertempat tinggal di Ngaban RT 07/Rw 03. Wanita ini menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Kalitengah 1, lalu melanjutkan pendidikan SMP di 2 Tanggulangin Sidoarjo, dan melanjutkan pendidikan SMA di Kemala Bhayangkari 3



Porong. Dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum, dan Sosial. Ia memiliki motto hidup “Hidup itu putaran secara cepat dan berakhir dengan pilihan. Yesterday was not easy, Today is more difficult”.

BIODATA PENULIS

Dian Aprilia atau yang biasa dipanggil dian, lahir di Sidoarjo pada tanggal 11 April 2001, anak kedua dari dua bersaudara yang beralamatkan di Desa Putat Selatan Rt 02 Rw 01 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Wanita ini menempuh pendidikan pertamanya di TK Tunas Mulia Kalidawir Sidoarjo, kemudian melanjutkan



pendidikan SD di SD Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo, dan melanjutkan pendidikannya di SMP Al-Islamiyah Putat Tanggulangin lalu melanjutkan pendidikannya di SMA Al-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo, saat ini ia menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Pendidikan Profesi Bidan. Ia mempunyai motto hidup “Jangan jadi tua tanpa cerita”

BIODATA PENULIS

Qiflainy Shalsa Desita M yang biasanya dipanggil Shalsa, merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Ke 4 bersaudara ini perempuan, anak pertama bernama Neny, anak 2 bernama Riska, anak ke 3 bernama Shlasa, dan anak bungsu bernama Nova. Bertempat tinggal di



Putat Utara Tanggulangin Sidoarjo. Ia pernah bersekolah di SD AL-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP AL-Islamiyah Putat Tanggulangin Sidoarjo, lalu melanjutkan pendidikan akhir di SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo. Dan saat ini ia menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan mengambil jurusan program studi Akuntansi Fakultas, Bisnis, Hukum, dan Sosial. Motto dalam hidupnya adalah “Satu-satunya keterbatasan dalam hidup adalah perilaku yang buruk”.

BIODATA PENULIS

Rafika Putri Febriani yang biasa dipanggil Fika, lahir pada tanggal 22 Februari 2001. Wanita yang tinggal dipandaan ini pernah menempuh pendidikan akhir di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan. Ia 2 bersaudara. Saat ini ia menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program studi Akuntansi



Fakultas Bisnis, Hukum dan Sosial. Wanita yang memiliki minat untuk bekerja sebagai pegawai Bank ini memiliki motto “Allah will bring you what you for in the most beautiful way”.

BIODATA PENULIS

Bella Ayusabrina yang biasa dipanggil Bella, lahir di Sidoarjo pada tanggal 21 Agustus 2001, ia merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara yang saat ini beralamatkan di Desa Kludan Rt 04 Rw 01 Tanggulangin Sidoarjo. Ia pernah menempuh pendidikan di SMA Kemala



Bhayangkari 3 Porong dan saat ini melanjutkan pendidikan yang lebih di tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Sosial program studi Administrasi Publik. Wanita yang bercita-cita sebagai dokter sejak kecil ini memiliki keahlian memasak. Dalam hidupnya ia memiliki motto “Buat tanpa tapi, kerjakan tanpa nanti”.

BIODATA PENULIS

Asti Cahyaning Pangastuti biasa dipanggil Asti, lahir pada tanggal 6 Maret 2001 di Singosari Malang. Wanita yang berasal dari Singosari Malang ini pada tahun 2004 memutuskan pindah bersama keluarga kecilnya ke Sidoarjo tepatnya di Puri Kalitengah Ag-35 Gang Wallet



Tanggulangin. Ia anak pertama dari dua bersaudara, yang saat ini

menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil program studi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Sosial. Wanita ini dulu menempuh pendidikan akhir di SMA HANG TUAH 5 Sidoarjo. Ia memiliki motto hidup “Tetaplah tersenyum karena hidup adalah hal yang indah dan ada banyak hal yang membuatmu tersenyum”.

BIODATA PENULIS

Kharidaun Nabilah biasa dipanggil bila, lahir 14 Mei 2001. Ia bertempat tinggal di Jl. Putat Selatan Rt 03 Rw 01 Tanggulangin Sidoarjo. Wanita dengan 3 bersaudara ini pernah menempuh pendidikan akhir di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan saat ini



melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Bisnis, Hukum dan Sosial. Motto “Stories written by God are always a happy ending. If not, then the story isn’t over

BIODATA PENULIS

Ainun Najib, pria yang akrab dipanggil Aji ini bertempat tinggal di desa Kedung Banteng. Ia lulusan dari SMK PGRI 1 Sidoarjo yang saat ini merupakan salah satu individu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum, dan Sosial. Ia sangat antusias dengan seni photography dan pemikiran pranya. Motto dalam hidupnya “Kesanggupan berpikir akan terus menjaga kamu dan pengalaman akan melindungi kamu”.



BIODATA PENULIS

Rahma Diah An Nilam yang biasa dipanggil Nilam, ia lahir di Sidoarjo pada tanggal 14 Juli 2000, anak ke 3 dari 3 bersaudara. Wanita ini beralamatkan di Desa Ngaban Rt 16 Rw 06 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Ia lulusan dari SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang saat ini merupakan salah satu mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Agama Islam program studi Pendidikan Agama Islam. Perempuan ini memiliki bakat keahlian dalam bidang editor foto dan video, dan ia juga memiliki motto dalam hidupnya “Membagikan



hal terbaik bukan berarti sudah baik, tetapi berusaha untuk menjadi baik”

BIODATA PENULIS

Mauliddia Dwin Kurnia atau yang biasa dipanggil Lidya ini lahir pada tanggal 9 Juni 2000 yang merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dan bertempat tinggal di Desa Randegan Rt 08 Rw 02 Tanggulangin Sidoarjo. Ia pernah menempuh pendidikan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan pendidikan



di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dan memilih program studi PG PAUD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Wanita cantik ini bercita-cita menjadi guru dan menyukai dunia anak kecil, ia memiliki bakat dalam bidang editor foto dan video. Dalam hidupnya ia selalu memegang motto “Tanpa pengetahuan, tindakan tidak berguna dan pengetahuan saja tanpa tindakan adalah sia-sia”

BIODATA PENULIS

Rusdiana Zulfa yang akrab disapa Zulfa atau Diana, merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara. Ia memiliki 2 adik, 1 perempuan bernama Lidia dan 1 laki-laki bernama Ilham. Yang bertempat tinggal di Ngaban Utara Rt 11 RW 04 Tanggulangin Sidoarjo. Wanita ini menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Kalitengah 1, lalu



melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Kemala Bhayangkari Porong, dan melanjutkan pendidikan akhir di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Untuk saat ini wanita yang dari kecil memiliki bakat sebagai Qiroati dan sering mendapatkan juara di setiap perlombaan ini menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, atas dasar kemauannya sendiri ia mengambil program studi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Sosial. Ia memiliki motto hidup “Innamal A’malu Binniyat”.

BIODATA PENULIS

Wakhida Fathikhatun Nisa biasanya dipanggil Ica atau Nisa yang lahir pada tanggal 24 November 2000, merupakan anak perempuan pertama dari 2 bersaudara. Wanita yang berasal dari Beringin Rt 14 Rw 04 Pamotan Porong Sidoarjo pada tahun 2013 memutuskan untuk pindah dan menetap di Mlagi Rt 13/ Rw 05 Ngaban Tanggulangin Sidoarjo. Wanita



tangguh ini memiliki bakat MuayThai dan Wushu dan pernah meraih juara 2 Porkab Sidoarjo MuayThai dan meraih juara 5 di lomba Wushu Jatim dilaksanakan di Lamongan. Ia menempuh pendidikan akhir di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo. Saat ini wanita ini melanjutkan untuk menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Atas kemauan orang tuanya ia mengambil jurusan program studi PGSD Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Wanita ini memiliki motto hidup “Bermimpilah dalam hidup. Jangan hidup dalam mimpi, karena rahasia untuk maju adalah memulai”.

BIODATA PENULIS

Rahmanda Novira Sari atau yang biasa dipanggil Vira ini lahir di Blitar pada tanggal 13 November 2000, ia merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara dan saat ini bertempat tinggal di Desa Putat Utara Rt 9 Rw 2 Tanggulangin Sidoarjo. Ia memulai pendidikannya di TK RA Perwanida Putat



Tanggulangin, lalu melanjutkan pendidikan di SD Al-Islamiyah Tanggulangin, dan melanjutkan pendidikan di SMP Al-Islamiyah Putat Tanggulangin, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Al-Islamiyah Putat Tanggulangin dan saat ini ia menempuh pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

BIODATA PENULIS

Dwi Febianti yang biasa dipanggil Anti, lahir pada tanggal 8 Februari 2001. Wanita cantik berkacamata ini merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara yang bertempat tinggal di Desa Kludan Rt 01 Rw 01 Tanggulangin Sidoarjo. Ia menempuh pendidikan pertamanya di TK RA Kholid bin Walid



Renokenongo, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Kedensari 2 Tanggulangin, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tanggulangin, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan yang lebih tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. “Kunci kesuksesan adalah fokus pada tujuan bukan hambatan” merupakan motto hidupnya.



UMSIDA
DARI SINI PENCERAMAH BERSEMI

